



**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK ASY- SYAFA'AH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Nurul Istiqomah**  
**NIM 120210205058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK ASY-SYAFA'AH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Nurul Istiqomah**  
**NIM 120210205058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK ASY-SYAFA'AH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan ( S1 ) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

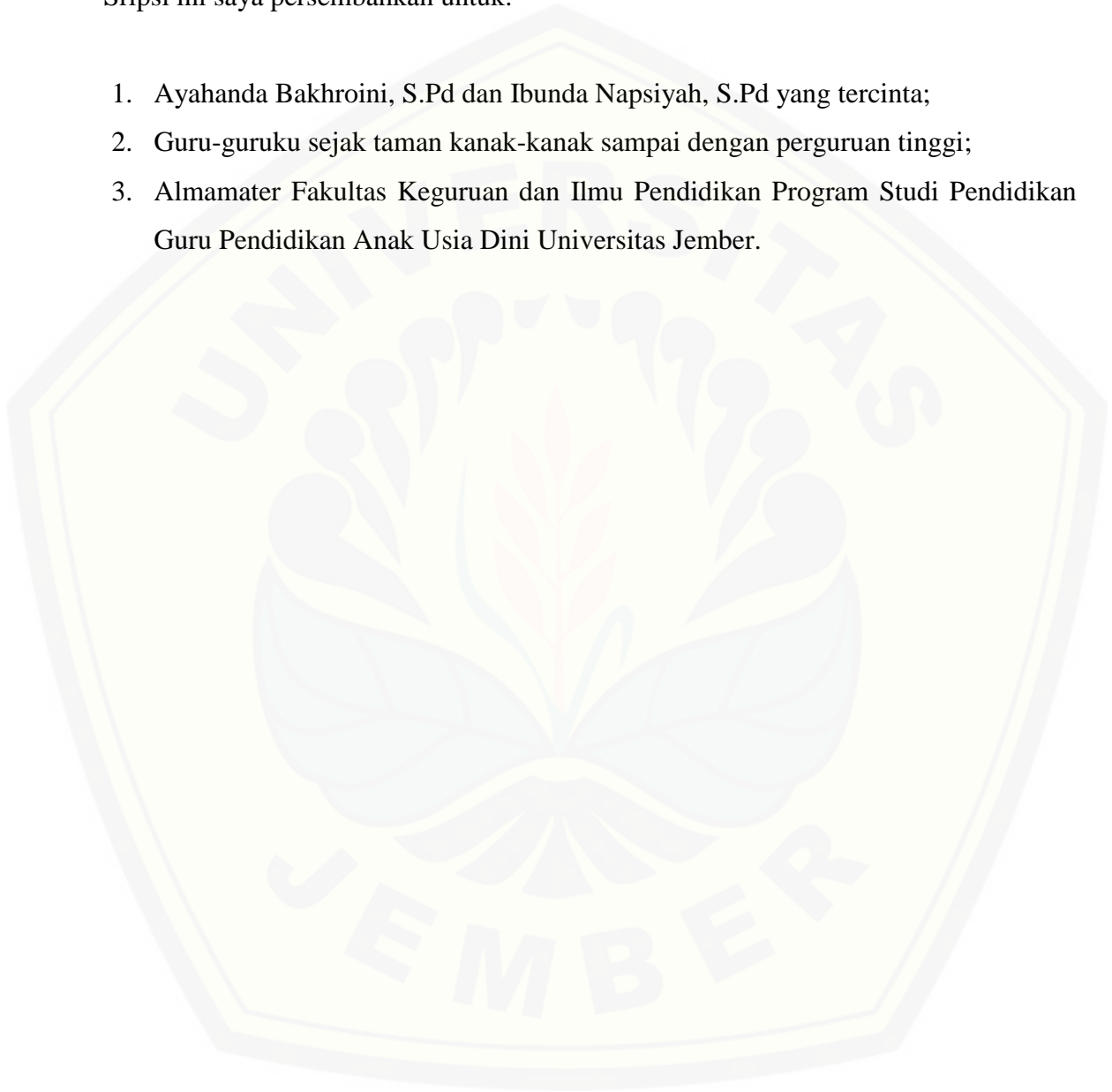
Oleh  
**Nurul Istiqomah**  
**NIM 120210205058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

**PERSEMBAHAN**

Sripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Bakhroini, S.Pd dan Ibunda Napsiyah, S.Pd yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.



**MOTTO**

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال:  
ليس الشديد بالصرعة إنما الشديد الذي يملك  
نفسه عند الغيب

“Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah SAW bersabda: Orang yang kuat itu bukan orang kuat berkelahi tetapi orang yang kuat itu ialah orang yang dapat menguasai nafsunya di saat dalam kondisi marah”.\*)

(HR. Abu Hurairah ra)

---

\*) <http://fenomenalogis.blogspot.co.id/2015/10/pendidikan-emosi-dalam-al-quran-dan.html>  
[ on line ] (30 Mei 2016)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : 120210205058

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Mei 2016

Yang menyatakan,

Nurul Istiqomah

NIM 120210205058

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK ASY-SYAFA'AH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh  
Nurul Istiqomah  
NIM 120210205058**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing Utama : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd  
Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Khutobah, M. Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK ASY-SYAFA'AH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan ( S1 ) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Nurul Istiqomah**  
**NIM : 120210205058**  
**Angkatan Tahun : 2012**  
**Daerah Asal : Jombang**  
**Tempat, Tanggal lahir : Jombang, 26 Mei 1994**  
**Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / PG PAUD**

**Disetujui Oleh**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.**  
NIP.19550813 198103 1 003

**Dra. Khutobah, M.Pd.**  
NIP. 19561003 198212 2 001



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Mei 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

NIP.19610729 198802 2 001

**Dra. Khutobah, M.Pd.**

NIP. 19561003 198212 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Syarifuddin, M.Pd.**

NIP 19590520 198602 1 001

**Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.**

NIP.19550813 198103 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP.19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016;** Nurul Istiqomah, 120210205058; 2016: 56 halaman; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil observasi prasiklus hasil nilai rata-rata perkembangan sosial dan emosional yaitu untuk perkembangan sosial anak sebesar 49,9 dan perkembangan emosi anak sebesar 52,5 maka perkembangan sosial dan emosional sebesar 51 tergolong kualifikasi cukup. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diterapkan sering memberikan penugasan secara individu serta masih jarang anak diberikan tugas dalam bentuk kelompok kecil atau kelompok besar sehingga perkembangan sosial dan emosional anak kurang optimal. Dalam mengembangkan aspek sosial dan emosional anak terdapat banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan, salah satunya adalah kegiatan *outbound*. Kegiatan *outbound* merupakan kegiatan yang efektif dengan kegiatan di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan yang kreatif, edukatif, rekreatif, dan petualangan sebagai media penyampaian materi, serta anak secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan kegiatan *outbound* (Permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah penerapan kegiatan *outbound* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; (2) Bagaimanakah peningkatan perkembangan sosial melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; (3)

Bagaimanakah peningkatan perkembangan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (a) Mendeskripsikan penerapan kegiatan *outbound* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; (b) meningkatkan perkembangan sosial melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; (c) meningkatkan perkembangan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember dengan jumlah anak 31 yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi perkembangan sosial emosional anak dan kegiatan *outbound* dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember. Nilai rata-rata perkembangan sosial anak pada siklus I sebesar 64,7 dan perkembangan emosinya sebesar 67,5. Perkembangan sosial dan emosional pada siklus I sebesar 67 tergolong kualifikasi baik. Nilai rata-rata perkembangan sosial anak pada siklus II sebesar 79,6 dan perkembangan emosinya sebesar 81. Perkembangan sosial dan emosional sebesar 81 tergolong kualifikasi sangat baik. Hal tersebut menunjukkan peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah jember tahun pelajaran 2015/2016 melalui kegiatan *outbound* sudah optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *outbound* (Permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B

TK Asy-Syafa'ah jember tahun pelajaran 2015/2016. Serta hendaknya guru dapat menjadikan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) sebagai variasi kegiatan pembelajaran agar tidak selalu belajar di dalam ruang kelas dan dapat dijadikan pilihan kegiatan yang menyenangkan untuk mengembangkan perkembangan sosial dan emosional anak.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
2. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
3. Drs. Misno A. Lathif, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Utama, Dra. Khutobah, M. Pd selaku dosen pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku dosen Pembahas, dan Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji, serta seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini;
5. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Ayahanda Bakhroini, S.Pd dan Ibunda Napsiyah, S.Pd, yang telah memberikan dorongan, curahan kasih sayang dan doa restunya demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Kakak-kakakku Faiqotul Himmah, S.H, dan Imam Bahrudin Rosydi, S.H yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;

8. Ibu Aluk Maknunah, S. HI selaku Kepala sekolah TK Asy-Syafa'ah Jember serta para guru kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember yang telah membantu penelitian skripsi ini;
9. Sahabatku Windri Rosania Ulfa, Sulistiyorini, Dina Maulida Agnesia, Suci Ramdaeni yang telah membantu, memberi dorongan serta semangat;
10. Teman-temanku program studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini;
11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Perkembangan Sosial Dan Emosional</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Perkembangan Sosial .....	<b>7</b>
2.1.2 Pengertian Perkembangan Emosi .....	<b>7</b>
2.1.3 Peran Guru Dalam Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak.....	<b>8</b>
2.1.4 Tugas Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak .....	<b>9</b>

	<b>Halaman</b>
<b>2.2 Kegiatan <i>Outbound</i> .....</b>	<b>10</b>
2.2.1 Pengertian <i>Outbound</i> .....	10
2.2.2 Manfaat <i>Outbound</i> .....	11
2.2.3 Jenis-Jenis Permainan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan <i>Outbound</i> .....	11
2.2.4 Proses Belajar Melalui <i>Outbound</i> .....	13
<b>2.3 Keterkaitan Perkembangan Sosial Dan Emosional Dengan Kegiatan     <i>Outbound</i> .....</b>	<b>14</b>
<b>2.4 Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>14</b>
<b>2.5 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>16</b>
<b>2.6 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.3 Jenis Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.4 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>20</b>
3.4.1 Pra Siklus .....	20
3.4.2 Siklus I .....	21
3.4.3 Siklus II .....	23
<b>3.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>25</b>
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>25</b>
3.6.1 Observasi .....	26
3.6.2 Wawancara .....	26
3.6.3 Dokumentasi .....	26
<b>3.7 Analisis Data Statistik Deskriptif .....</b>	<b>27</b>
3.7.1 Perkembangan Sosial Dan Emosional .....	27
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>32</b>



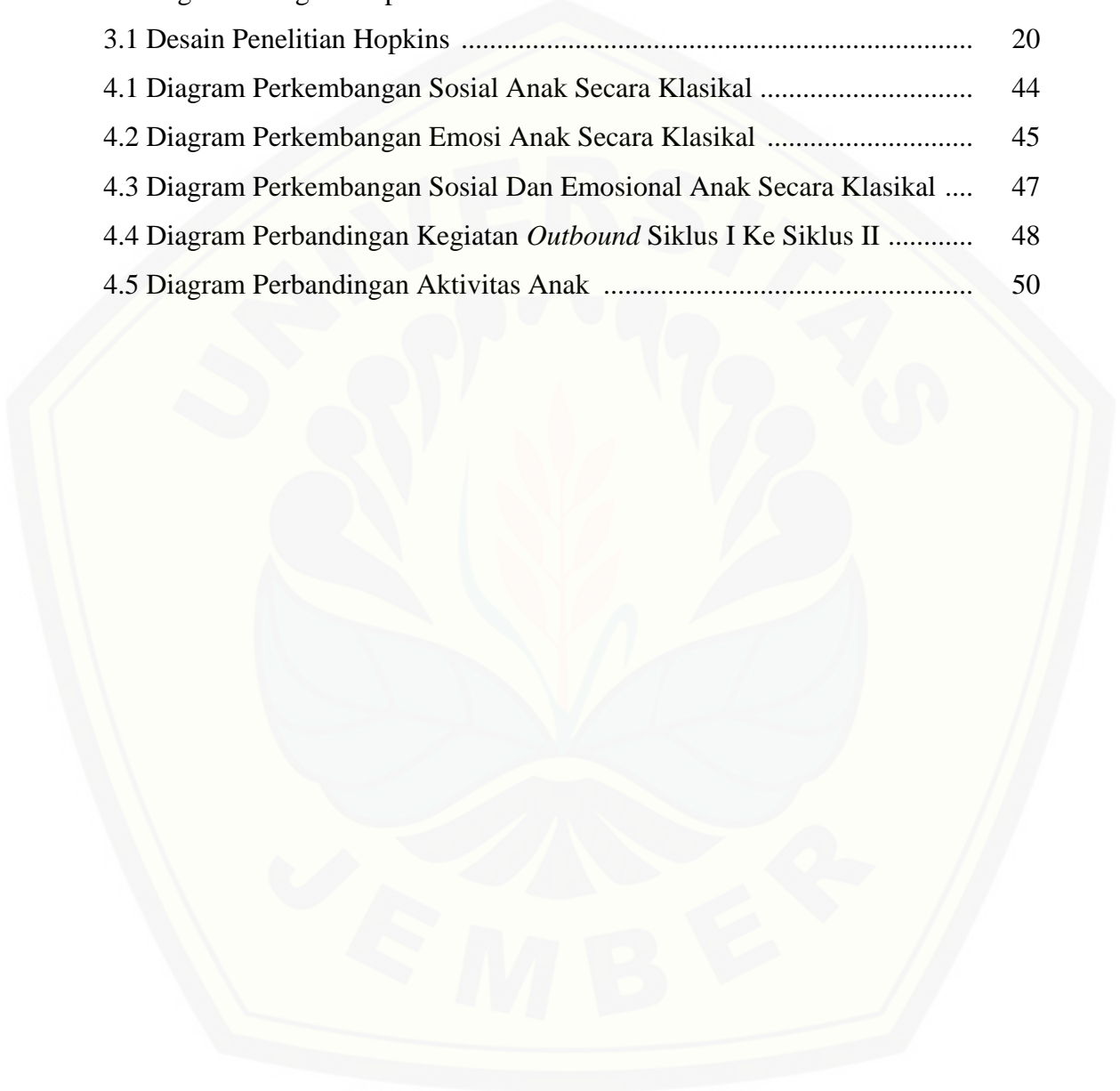
	<b>Halaman</b>
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian .....	32
4.1.2 Tindakan Pendahuluan .....	32
4.1.3 Siklus I .....	33
4.1.4 Siklus II .....	37
<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
4.2.1 Analisis Perkembangan Sosial Anak .....	43
4.2.2 Analisis Perkembangan Emosi Anak .....	44
4.2.3 Analisis Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak .....	46
4.2.4 Analisis Kegiatan <i>Outbound</i> .....	47
4.2.5 Analisis Aktivitas Anak .....	49
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>41</b>
<b>4.4 Temuan Penelitian .....</b>	<b>52</b>
4.4.1 Temuan Siklus I .....	52
4.4.2 Temuan Siklus II .....	53
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
5.1.1 Penerapan Kegiatan <i>Outbound</i> .....	54
5.1.2 Peningkatan Perkembangan Sosial Melalui Kegiatan <i>Outbound</i> .....	54
5.1.3 Peningkatan Perkembangan Emosional Melalui Kegiatan <i>Outbound</i> .....	54
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>54</b>
5.2.1 Bagi Guru .....	55
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah .....	55
5.2.3 Bagi Peneliti lain .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
3.1 Aspek Yang Diamati Pada Masing – Masing Indikator .....	27
3.2 Kategori Skor .....	30
4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	31
4.2 Perkembangan Sosial Anak Secara Klasikal .....	41
4.3 Perkembangan Emosi Anak Secara Klasikal .....	43
4.4 Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Secara Klasikal .....	44
4.5 Perbandingan Kegiatan <i>Outbound</i> Siklus I ke Siklus II.....	46
4.6 Perbandingan Aktivitas Anak .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	17
3.1 Desain Penelitian Hopkins .....	20
4.1 Diagram Perkembangan Sosial Anak Secara Klasikal .....	44
4.2 Diagram Perkembangan Emosi Anak Secara Klasikal .....	45
4.3 Diagram Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Secara Klasikal ....	47
4.4 Diagram Perbandingan Kegiatan <i>Outbound</i> Siklus I Ke Siklus II .....	48
4.5 Diagram Perbandingan Aktivitas Anak .....	50



DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
A. Matrik Penelitian .....	59
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	61
B1. Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak, Kegiatan <i>Outbound</i> , Dan Aktivitas Anak .....	61
B.1.1 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak .....	62
B.1.2 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak .....	64
B.1.3 Lembar Observasi Kegiatan <i>Outbound</i> .....	66
B.1.4 Lembar Observasi Aktivitas Anak .....	67
B.1.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	69
B2. Pedoman Wawancara .....	70
B.2.1 Pedoman Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan ....	70
B.2.2 Pedoman Wawancara Dengan Guru Setelah Tindakan .....	71
B3. Pedoman Dokumentasi .....	72
B.3.1 Dokumen Daftar Nama Anak .....	72
B.3.2 Dokumen Daftar Nama Guru .....	73
B.3.3 Dokumen Profil Sekolah .....	74
B.3.4 Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus .....	75
C. Hasil Wawancara .....	76
C1. Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan .....	76
C2. Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Tindakan .....	78
C.2.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Pada Siklus I .....	78
C.2.2 Hasil Wawancara Dengan Guru Pada Siklus II .....	80
D. Hasil Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Dan Kegiatan <i>Outbound</i> .....	82
D.1 Kriteria Penilaian Perkembangan Sosial Dan Emosional Dan Kegiatan <i>Outbound</i> .....	82
D.2 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak Prasiklus .....	86

	<b>Halaman</b>
D.3 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Prasiklus .....	88
D.4 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak Siklus I .....	92
D.5 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Siklus I .....	94
D.6 Lembar Observasi Kegiatan <i>Outbound</i> Siklus I .....	96
D.7 Lembar Observasi Aktivitas Anak Siklus I .....	97
D.8 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak Siklus II .....	101
D.9 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Siklus II .....	103
D.10 Lembar Observasi Kegiatan <i>Outbound</i> Siklus II .....	105
D.11 Lembar Observasi Aktivitas Anak Siklus II .....	106
E. Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	110
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	110
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	111
F. Rencana Kegiatan Harian .....	112
F.1 Rencana Kegiatan Harian Siklus I .....	112
F.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II .....	115
G. Dokumentasi .....	118
G.1 Dokumentasi Siklus I .....	118
G.2 Dokumentasi Siklus II .....	120
H. Surat Keterangan .....	123
H.1 Surat Keterangan Izin Penelitian .....	123
H.2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	124
I. Biodata .....	125

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia anak adalah bermain. Bermain apa saja dengan beraneka ragam jenis permainan. Terlebih di era teknologi yang serba canggih sekarang ini, banyak sekali permainan yang dapat dimainkan anak hanya melalui media komunikasi seperti *handphone*, tablet, komputer, *playstation*, dan lain sebagainya. “Permainan pada anak usia dini sangat penting dan sangat istimewa karena dapat menambah pengalaman mereka, meningkatkan kecakapan hidup dan memecahkan masalah” (Sujiono, 2009:46). Keasyikan bermain *game* sendiri melalui *gadget* tentu menimbulkan kekhawatiran akan perkembangan anak khususnya perkembangan sosial emosional anak. Hal ini dikarenakan anak yang asyik bermain sendiri akan cenderung malas untuk bermain dengan teman sebayanya sehingga ia pun kurang dalam melakukan sosialisasi dan interaksi sosial yang lain yang mengakibatkan kurang maksimalnya perkembangan sosial dan emosional anak.

Proses pembelajaran yang diberikan pada pendidikan anak usia dini tentu diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan anak pada semua aspek perkembangannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar” (Sujiono, 2009:6).

Rangsangan pendidikan yang diberikan kepada anak harus tepat dan sesuai agar dapat tercapai perkembangan yang optimal. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan ada enam yaitu, kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, sosial emosional dan seni (Montolalu, 2011:6.1).

Perkembangan sosial dan emosional anak yang optimal perlu memperhatikan kaitannya sosial emosional dengan fisik, mental dan psikologis anak. “Melalui perubahan mimik wajah dan fisik yang menyertai emosi, anak-anak dapat

mengkomunikasikan perasaan mereka kepada orang lain dan mengenal berbagai jenis perasaan orang lain” (Nugraha, 2006: 3.3). Selain itu, aspek perkembangan sosial dan emosional juga membantu mengembangkan perilaku anak. “Dalam pembelajaran anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini pengembangan perilaku moral, agama, sosial, dan emosi dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari” (Gunarti, 2010: 1.4). Pola asuh orang tua kepada anak juga mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak. Orang tua yang terlalu khawatir sehingga melarang anak bermain diluar rumah maupun dilingkungan atau alam sekitar tentunya dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak. “Vygotsky meyakini bahwa perkembangan mental, bahasa dan sosial didukung dan ditingkatkan oleh orang lain lewat interaksi sosial” (Morrison, 2012:77). Untuk dapat berinteraksi dengan baik, tentu perlu pembiasaan kepada anak sejak dini. Apabila anak tidak terbiasa berinteraksi dengan orang lain maka akan dapat mempengaruhi perkembangannya, khususnya perkembangan sosial emosionalnya.

Dalam mengembangkan aspek sosial dan emosional anak terdapat banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan, salah satunya adalah kegiatan *outbound*. “Filsuf Yunani Aristoteles pernah mengatakan pentingnya belajar dari pengalaman. Ia memberi petuah manjur, *what we have to learn to do, we learn by doing*, yang artinya apa yang kita pelajari, kita pelajari sambil melakukannya” (Susanta, 2010: 4).

*Outbound* merupakan kegiatan yang efektif dengan kegiatan di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan yang kreatif, edukatif, rekreatif, dan petualangan sebagai media penyampaian materi, serta anak secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Kegiatan *outbound* dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk pengembangan diri maupun kelompok (Isbayani, 2015).

Melakukan kegiatan *outbound* memberikan tantangan tersendiri bagi anak dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Anak dapat belajar mengenali kemampuannya serta kelemahannya sendiri melalui kegiatan *outbound*. “*Outbound*

dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan” (Maryatun, 2008).

Tugas perkembangan sosial dan emosional anak usia 6 tahun yaitu menunjukkan sikap kerjasama dan persatuan, terbiasa untuk disiplin, menunjukkan rasa empati, dapat menunjukkan rasa percaya diri, memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) dan menunjukkan kasih sayang (Nugraha, 2006:8.3). Perkembangan sosial dan emosional anak umumnya diterapkan melalui pembiasaan sehari-hari, sebagaimana yang telah diterapkan TK Asy-Syafa'ah Jember juga melalui pembiasaan sehari-hari. Perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember kerja sama antar teman dalam mengerjakan tugas bersama masih kurang, karena pembelajaran yang diterapkan sering memberikan penugasan secara individu serta masih jarang anak diberikan tugas dalam bentuk kelompok kecil atau kelompok besar. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung mengfokuskan anak mampu mengaji, baca tulis dan berhitung karena tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya mampu mengaji, membaca dan berhitung setelah lulus dari TK.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di TK Asy-Syafa'ah Jember pada kelompok B yang berjumlah 31 anak, diperoleh data perkembangan sosial dan emosional anak yang bervariasi, untuk perkembangan sosial terdapat 2 anak yang sudah berkembang dengan baik, 15 anak yang cukup berkembang, dan 14 anak yang kurang berkembang. Sedangkan untuk perkembangan emosi terdapat 2 anak yang berkembang dengan sangat baik, 4 anak yang berkembang dengan baik, 16 anak cukup berkembang dan 9 anak kurang berkembang. Dengan demikian nilai rata-rata perkembangan sosial dan emosional yaitu untuk perkembangan sosial anak sebesar 49,9 dan perkembangan emosi anak sebesar 52,5 maka perkembangan sosial dan emosional sebesar 51 tergolong kualifikasi cukup. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kelompok kecil atau kelompok besar. “Kegiatan *outbound* dapat dilakukan secara



individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mengembangkan diri maupun kelompok” (Isbayani, 2015). Selain itu kegiatan *outbound* dapat dilakukan secara sederhana dengan alat dan bahan yang mudah disiapkan. Kegiatan *outbound* juga belum pernah dilaksanakan pada kelompok B TK Asy-Syafa’ah Jember, sehingga kegiatan *outbound* pada anak kelompok B TK Asy-Syafa’ah Jember diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Dengan demikian maka diangkat judul “Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional melalui Kegiatan *Outbound* pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian.

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan kegiatan *outbound* dalam perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Asy Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan perkembangan sosial melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.3 Bagaimanakah peningkatan perkembangan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud adalah untuk.

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan kegiatan *outbound* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.2 Meningkatkan perkembangan sosial melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.3 Meningkatkan perkembangan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagi peneliti
  - a. Menjadi sumber informasi dan referensi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
  - b. Menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan khususnya pada aspek pengembangan sosial emosional melalui kegiatan *outbound*.
  - c. Menambah wawasan dan pengalaman dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan *outbound* untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak.
- 1.4.2 Bagi guru
  - a. Sebagai sumber informasi untuk menambah referensi bahan ajar dan kegiatan belajar mengajar bagi anak.

- b. Menambah wawasan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan *outbound* untuk anak.
- c. Menambah pengetahuan dalam memberikan variasi belajar mengajar untuk anak.

1.4.3 Bagi lembaga atau sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran bagi siswa dalam mengoptimalkan pengembangan sosial emosional anak.
- b. Sebagai sumber informasi dalam menyusun kegiatan *outbound* untuk anak.
- c. Sebagai sarana sosialisasi mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan *outbound*.

1.4.4 Bagi peneliti lain

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Melakukan penelitian melalui kegiatan *outbound* untuk mengembangkan aspek perkembangan anak lainnya.
- c. Melakukan penelitian melalui kegiatan *outbound* dengan macam-macam permainan yang lain.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Perkembangan Sosial Dan Emosional

#### 2.1.1 Pengertian Perkembangan Sosial

Pengertian sosial menurut beberapa ahli yaitu, menurut Muhibbin (dalam Nugraha, 2006:1.18) mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya. Sedangkan menurut Hurlock (1978:250) “perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial”. Selain itu adapun dalam bukunya (Gunarti, 2010:1.14) menyatakan bahwa “Perkembangan sosial adalah suatu proses kemampuan belajar dari tingkah laku yang ditiru dari dalam keluarganya serta mengikuti contoh-contoh serupa yang ada diseluruh dunia”. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial adalah suatu proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) oleh seseorang untuk memperoleh kemampuan berperilaku yang sesuai dengan norma dan nilai lingkungan sosialnya.

#### 2.1.2 Pengertian Perkembangan Emosi

Setiap individu pasti merasakan emosi dalam menjalani kehidupan ini. Seorang bayipun telah mampu merasakan emosi. Menurut Oxford English Dictionary (dalam Gunarti, 2010:1.18) mendefinisikan “emosi sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan peluap-luap”. Sedangkan menurut Hurlock (1978:210) menyatakan bahwa “karena emosi memainkan peran yang sedemikian penting dalam kehidupan, maka penting diketahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial”. Adapun seorang ahli yang lain yaitu Goleman menyatakan bahwa “emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak” (Nugraha,

2006:1.3). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi merupakan perkembangan yang dialami individu yang berupa berbagai perasaan yang kuat seperti perasaan benci, takut, marah, cinta, senang dan kesedihan.

### 2.1.3 Peran Guru Dalam Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak

Seorang anak terlahir belum bersifat sosial. Yang artinya, seorang anak belum memiliki kemampuan untuk bergaul atau berinteraksi dengan orang lain. Untuk mencapai perkembangan sosial seorang anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan ini akan diperoleh anak seiring dengan kematangan perkembangan sosial emosional anak melalui berbagai kesempatan berinteraksi dengan orang – orang dilingkungannya, baik orang tua, guru, saudara, teman sebaya dan masyarakat di sekitarnya.

Dalam perkembangan anak, di sekolah guru memiliki peran yang sangat besar. Menurut Himpunan pendidikan anak usia dini Jawa Tengah menjelaskan tentang peran guru dalam perkembangan sosial emosional anak, yaitu:

a) Memberikan berbagai stimulasi pada anak

Seorang pendidik perlu memberikan rangsangan edukatif agar kemampuan sosial emosional anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Rangsangan yang tepat serta kegiatan yang menyenangkan dan sesuai kebutuhan anak dapat membatu mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti: mengajak anak ermain dalam bentuk kelompok kecil, melatih anak bermain bergiliran.

b) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif dapat berupa lingkungan fisik dan psikis. Lingkungan fisik menekankan pada ruang kelas tempat anak berlatih mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya, sedangkan lingkungan psikis lebih ditekankan pada suasana lingkungan yang penuh cinta kasih sehingga anak merasa aman dan nyaman dikelas.

c) Memberikan contoh konkret bagi anak

Segala tindakan dan tutur kata oleh guru akan diikuti oleh anak. Oleh karena itu, maka seorang guru harus menjaga perilaku sesuai norma yang berlaku.

d) Memberikan pujian atas usaha yang dilakukan anak

Pemberian pujian kepada anak juga merupakan bentuk *reinforcement* (penguatan) kepada anak. Bentuk pujian dapat berupa kata-kata seperti hebat, bagus, dan kata-kata terpuji lainnya.

Selain itu, Menurut (Nugraha, 2006: 1.7) Fungsi dan peranan emosi pada perkembangan anak yaitu: sebagai bentuk komunikasi dengan lingkungannya, sebagai bentuk kepribadian dan penilaian anak terhadap dirinya, sebagai bentuk tingkah laku yang dapat diterima lingkungannya, sebagai pembentukan kebiasaan dan upaya pengembangan diri.

#### 2.1.4 Tugas Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak

Menurut Hurlock (1978) menyebutkan tugas-tugas perkembangan adalah sebagai *social expectations*. Dalam arti, setiap kelompok budaya mengharapkan anggotanya menguasai keterampilan tertentu yang penting dan memperoleh pola perilaku yang disetujui bagi berbagai usia sepanjang rentang kehidupan. Dengan demikian, tugas perkembangan sosial emosional anak merupakan tahap perkembangan sosial emosional yang harus dikuasai oleh anak. Adapun tugas perkembangan sosial anak TK (dalam Nugraha, 2006:8.3) meliputi kerja sama, dapat dilihat dari bagaimana seorang anak mampu bekerja bersama dengan temannya; disiplin, dapat dilihat dari kemampuan anak melaksanakan kegiatan sesuai intuksi guru; dan empati, dapat dilihat dari sikap cepat tanggap seorang anak. Tugas perkembangan emosi (dalam Nugraha, 2006:8.4) meliputi percaya diri, dapat dilihat dari keberanian seorang anak; pantang menyerah, dapat dilihat dari kegigihan seorang anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru; dan kasih sayang, dapat dilihat dari sikap peduli terhadap teman yang dimiliki seorang anak.

## 2.2 Kegiatan *Outbound*

### 2.2.1 Pengertian *Outbound*

Sejarah *outbound* diawali oleh John Dewey yang merupakan pioner dalam pendekatan proses belajar di alam terbuka. Berasal dari kata *outward bound*, supaya gampang orang menyebutkannya, kita pun latah untuk mengucapkan *outbound* (Susanta, 2010: 5).

*Outbound* merupakan kegiatan yang efektif dengan kegiatan di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan yang kreatif, edukatif, rekreatif, dan petualangan sebagai media penyampaian materi, serta anak secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Kegiatan *outbound* dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk pengembangan diri maupun kelompok (Isbayani, 2015).

Menurut Ancok (dalam susari, tanpa tahun) “*Outbound* merupakan strategi belajar yang dilakukan di alam terbuka, penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar”. Sejalan dengan pengertian *outbound* menurut Sanoesi (dalam Sari, 2015) “*outbound* merupakan sebuah media pendidikan di alam terbuka yang diawali dari sebuah kekurangan kemudian mengubah kekurangan itu menjadi sebuah kelebihan. Dari kurang berani di ubah menjadi lebih berani, kurang solid di ubah menjadi lebih solid, kurang gigih di ubah menjadi lebih gigih”. Melakukan kegiatan *outbound* memberikan tantangan tersendiri bagi anak dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Anak dapat belajar mengenali kemampuannya serta kelemahannya sendiri melalui kegiatan *outbound*. “*Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan” (Maryatun, 2008). Selain itu “*Outbound* dapat pula digunakan untuk membangun modal sosial, yaitu jaringan kerjasama antar individu dalam kelompok yang memfasilitasi pencarian solusi dalam permasalahan yang mereka hadapi” (Isybani, 2015).

### 2.2.2 Manfaat *Outbound*

Terdapat beberapa manfaat dari kegiatan *outbound* untuk anak usia dini. Menurut Susanta (2010: 7) menyatakan bahwa, manfaat *outbound* yaitu.

1. Melatih ketahanan mental dan pengendalian diri
2. menumbuhkan empati
3. melahirkan semangat kompetisi yang sehat
4. meningkatkan jiwa kepemimpinan
5. melihat kelemahan orang lain bukan sebagai kendala
6. meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi sulit secara cepat dan akurat
7. membangun rasa percaya diri
8. meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya kerja tim untuk mencapai sasaran secara optimal
9. dapat menghilangkan jarak antara teman baru dan teman lama dan mempererat kekompakan antara teman
10. sikap pantang menyerah dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri peserta
11. mengasah kemampuan bersosialisasi
12. meningkatkan kemampuan mengenal diri dan orang lain.

Berdasarkan manfaat kegiatan *outbound* yang telah disebutkan diatas, sudah jelas bahwa *outbound* akan menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan oleh anak. “*Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan” (Maryatun, 2008). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *outbound* merupakan kegiatan yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak.

### 2.2.3 Jenis-jenis permainan yang dilakukan dalam kegiatan *outbound*

Jenis-jenis permainan yang dilakukan dalam kegiatan *outbound* beranekaragam macam permainan. Masing-masing permainan memiliki tata cara dan aturan dalam pelaksanaannya. Tata cara dan aturan dalam permainan ini harus ditaati oleh peserta. Berikut ini jenis-jenis permainan yang dilakukan dalam kegiatan *outbound* yaitu:



a) Permainan Halang Rintang

“Permainan ini merupakan permainan kekompakan. Setiap anak ditantang untuk melewati halang rintang yang sudah disediakan dan harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan” (Sari, 2015). Permainan halang rintang adalah permainan yang dilakukan secara kelompok. Setiap kelompok dapat terdiri dari lima sampai sepuluh anak. Rintangan yang dimaksud dapat berupa melompat, berjalan pada papan titian dan lain sebagainya yang sesuai dengan kemampuan anak. “Outbound dapat membuat anak lebih berpola pikir kreatif, anak belajar memahami beradaptasi dengan kelompok dan berkomunikasi dengan orang lain. Kegiatan *outbound* ini akan menambah pengalaman, dan memberikan masukan positif dalam perkembangan seseorang” (Sari, 2015).

b) Permainan Estafet Tongkat

Permainan estafet tongkat sudah familiar di masyarakat. Permainan ini dapat digunakan oleh semua kalangan usia.

Seperti pada pelaksanaan estafet tongkat pada orang dewasa, estafet tongkat pada anak TK menggunakan alat dan tata cara pelaksanaan yang sama. Alat yang dibutuhkan hanya sebatang tongkat yang ukurannya disesuaikan dengan anak. Cara melakukannya dengan cara mengoper tongkat pada teman didepannya seperti pada estafet tongkat biasanya. Setiap anak dalam kelompok harus bekerjasama untuk menjaga agar tongkat tidak terjatuh ketika dioper (Maryatun, 2008).

Manfaat permainan ini yaitu untuk melatih kerjasama dan kekompakan dalam kelompok. “Interaksi dalam kelompok melatih meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya kerja tim untuk mencapai sasaran secara optimal” (Susanta, 2010:7).

c) Permainan *Moving water*

Permainan *moving water* atau dalam Bahasa Indonesianya adalah permainan memindahkan air. Permainan memindahkan air dari satu wadah ke wadah yang lain dan dilakukan secara berkelompok.

Kegiatan dilakukan dengan cara memindahkan air dalam ember satu ke ember lainnya dengan estafet dari satu gelas plastik ke gelas yang lain. Untuk melakukan kegiatan ini alat yang dibutuhkan adalah gelas

plastik sejumlah anak dan ember berisi air. Antar anggota kelompok harus menjaga kekompakan agar air dalam gelas yang dipegangnya dapat dioper tanpa menumpahkan isinya. Kelompok yang embernya terisi air penuh terlebih dahulu keluar sebagai pemenang (Maryatun, 2008).

Manfaat melakukan kegiatan permainan *moving water* ini untuk melatih kerjasama anak, melatih kesabaran anak dan melatih kekompakan anak dalam kelompok.

#### 2.2.4 Proses belajar melalui *outbound*

Melaksanakan segala sesuatu membutuhkan proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan *outbound* juga demikian, terdapat proses belajar yang akan diperoleh melalui kegiatan *outbound*.

Setiap proses belajar yang efektif memerlukan tahap-tahap sebagai berikut.

a. Pembentukan pengalaman (*experience*)

Pada tahapan ini, peserta dilibatkan dalam suatu kegiatan atau permainan bersama dengan orang lain.

b. Perenungan pengalaman (*reflect*)

Kegiatan refleksi bertujuan untuk memproses pengalaman yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan.

c. Pembentukan konsep (*form concept*)

Peserta mencari makna dari pengalaman intelektual, emosional, dan fiskal yang diperoleh dari keterlibatan dalam kegiatan.

d. Pengujian konsep (*test concept*)

Peserta diajak untuk merenungkan dan mendiskusikan sejauh mana konsep yang telah terbentuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Susanta, 2010:3)

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susanta, menurut Boyett dan boyett (dalam Susari, Tanpa tahun) mengemukakan bahwa setiap proses belajar yang efektif memerlukan tahapan sebagai berikut: pembentukan pengalaman (*experience*), perenungan pengalaman (*reflect*), pembentukan konsep (*form concept*), pengujian konsep (*test concept*). Hal yang serupa juga disampaikan oleh danu minarto & Santosa (2007:14) bahwa *experiential learning* memiliki siklus sebagaimana berikut. a) mengalami, b) merefleksi, c) menyimpulkan, d) menerapkan (Susari, Tanpa tahun).

### **2.3 Keterkaitan Perkembangan Sosial Dan Emosional dengan Kegiatan *Outbound***

Untuk dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini perlu adanya kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, rekreatif, inovatif dan edukatif. Kegiatan *outbound* merupakan kegiatan yang menjadi tren saat ini sebagai kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap sosial dan meningkatkan rasa percaya diri sejak dini melalui permainan-permainan yang terdapat di kegiatan *outbound*. “*Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan” (Maryatun, 2008). Secara singkat Claxton (dalam Susari, Tanpa tahun) mengemukakan bahwa yang disebut belajar melalui pengalaman adalah proses belajar dimana subyek melakukan sesuatu, bukan hanya memikirkan sesuatu. “*Outbound* dapat pula digunakan untuk membangun modal sosial, yaitu jaringan kerjasama antar individu dalam kelompok yang memfasilitasi pencarian solusi dalam permasalahan yang dihadapi mereka” (Isbayani, 2015). Dilihat dari manfaat *outbound* yang dikemukakan oleh Susanta (2010:7) yaitu. melatih ketahanan mental dan pengendalian diri, menumbuhkan empati, membangun percaya diri, dan mengasah kemampuan bersosialisasi”. Jadi jelaslah ada keterkaitan yang erat antara peningkatan perkembangan sosial emosional dengan kegiatan *outbound*.

### **2.4 Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini juga telah dilakukan yaitu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Isbayani, N.S dkk (2015) dengan judul penerapan metode *outbound* untuk meningkatkan ketrampilan sosial emosional anak, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan sosial emosional anak melalui metode *outbound*. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata persentase keterampilan sosial emosional anak adalah 59,13% berada pada katagori rendah, sedangkan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 75,54% dengan katagori sedang, hal tersebut menandakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata persentase keterampilan sosial

emosional anak kelompok A PAUD ABC Singaraja pada siklus I dan siklus II sebesar 16,41%. Jadi penerapan metode *outbound* dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional anak pada kelompok A PAUD ABC Singaraja semester II tahun pelajaran 2014/2015.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sari, L.P., Sagala, A.C.D (2015) dengan judul upaya meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini melalui *outbound* halang rintang di TK PGRI 38 taman pekunden Semarang tahun ajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan emosional anak melalui metode *outbound* halang rintang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *outbound* halang rintang terbukti dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini pada kelompok B di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kecerdasan emosional anak. Kondisi awal ketuntasan anak sebesar 28,57%. Siklus I ketuntasan yang dicapai sebesar 50% dan pada Siklus II ketuntasan yang dicapai sebesar 85,71%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui *outbound* halang rintang dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak TK di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Samik, Rohita (2013) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Sosial Melalui Metode *Outbound* Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Umi Qolbu, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan sosial melalui metode *outbound*. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan pada siklus I yang diperoleh data dalam kemampuan sosial anak dalam metode *outbound* 67.5%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil oleh karena target kriteria tindakan adalah 80%, maka penelitian berlanjut pada siklus II. Pada siklus II diperoleh data kemampuan sosial mencapai 92.5%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode *outbound* dapat meningkatkan kemampuan sosial.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Maryatun, I.B (tanpa tahun) dengan judul Implementasi kegiatan *outbound* dalam upaya pembentukan perilaku sosial dan emosional anak usia dini. Berdasarkan kesimpulan secara singkat dapat disimpulkan bahwa dalam proses koding peneliti akan mengolah data yang berupa transkrip wawancara sehingga dapat menemukan fakta konkret sebagai bentuk kategori untuk kemudian mengembangkan pola hubungan antar kategori tersebut dalam bentuk bagan dan selanjutnya menganalisa pola hubungan yang terbentuk secara tematik. Hasil analisa tersebut menjadi dasar dari interpretasi peneliti. Selain itu terdapat adanya peningkatan perilaku sosial-emosional pada anak akan tetapi hasil evaluasi belum mencerminkan dampak kegiatan *outbound* yang signifikan terhadap perubahan perilaku sosial-emosional sebagai wujud dari kegiatan menumbuhkan potensi sejak dini pada anak. Hal tersebut dikarenakan perilaku merupakan bentuk kumulatif dari interaksi anak terhadap lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah, di dalam kelas maupun di lapangan saat *outbound*.

## 2.5 Kerangka Berfikir

Perkembangan sosial emosional anak bisa tumbuh berkembang dengan baik jika anak berada di lingkungan yang positif, oleh karena itu perlu kegiatan yang tepat untuk dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional yaitu salah satunya dengan kegiatan *outbound*. Kegiatan *Outbound* sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena pada masa anak adalah masa bermain, sehingga menjadikan kegiatan ini sangat tepat dan efektif dalam rangka mengoptimalkan potensi anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan sosial emosionalnya. Perkembangan sosial emosional anak di TK Asy-Syafa'ah belum berkembang secara optimal, oleh karena itu perlu adanya kegiatan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan *outbound*. Kegiatan *outbound* yang akan dilaksanakan yaitu permainan halang rintang, permainan estafet tongkat dan permainan *moving water*. Semua permainan bersifat kelompok, dengan jumlah 7-8 anak setiap kelompok. Tata

cara dan aturan permainan berdasarkan intruksi guru. Berikut kerangka berpikir untuk penelitian ini.

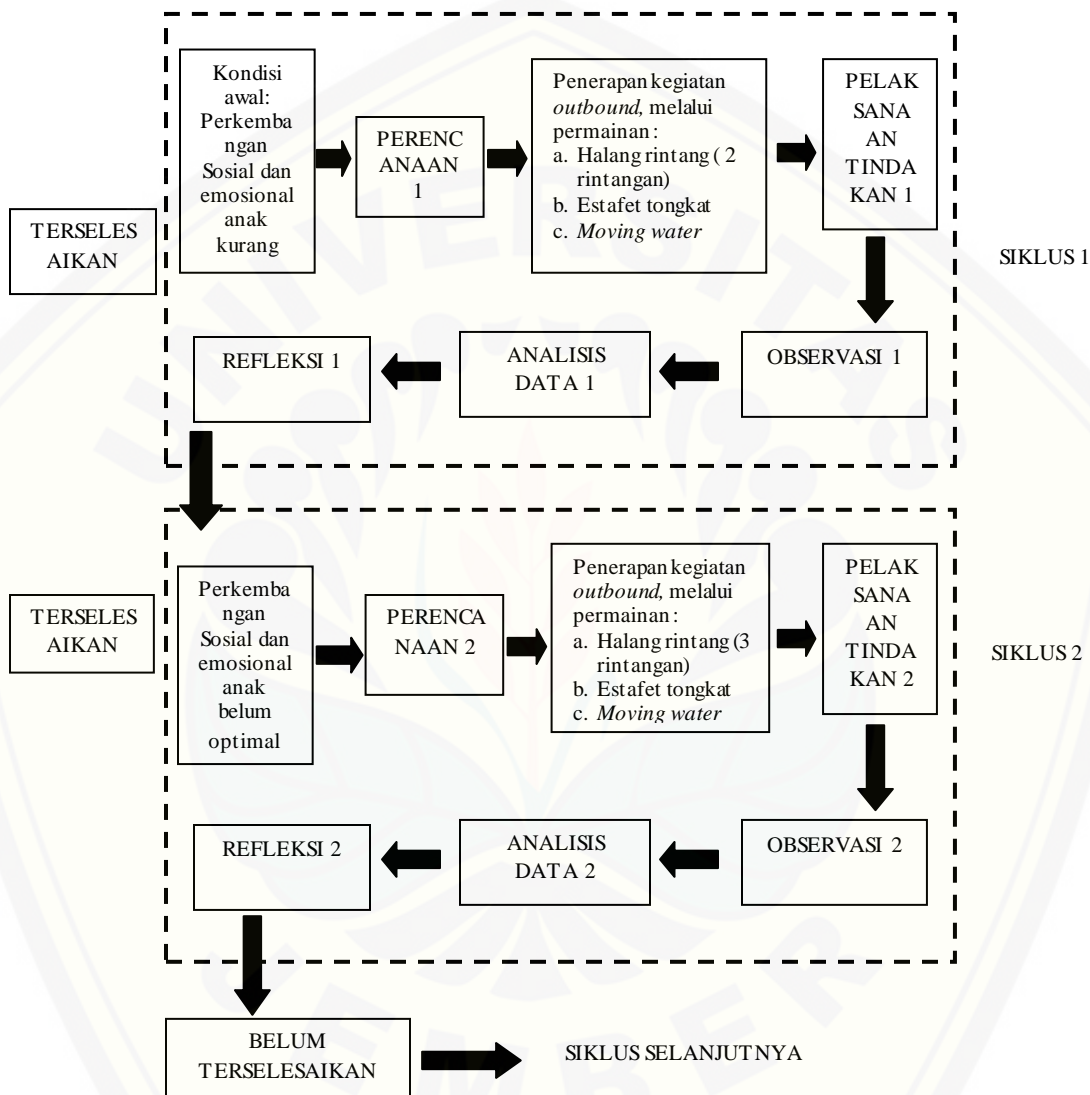


Diagram 2.1: Kerangka berpikir

## 2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika guru menerapkan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) maka perkembangan sosial dan emosional anak pada kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Asy-Syafa'ah Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- 1) Belum ada penelitian sejenis di TK Asy-Syafa'ah;
- 2) Kesiadaan TK Asy-Syafa'ah Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian;
- 3) Kesiadaan kepala sekolah dan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelompok B;
- 4) Tersedianya halaman sekolah yang luas sehingga mendukung untuk melakukan kegiatan *outbound*;
- 5) Perkembangan sosial emosional anak yang belum optimal.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember. Jumlah anak kelompok B adalah 31 yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

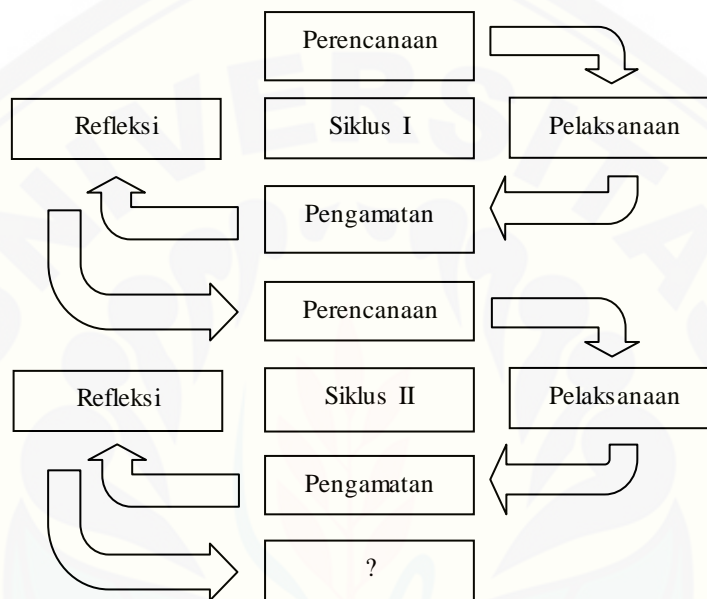
### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK secara umum diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2012:156). Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 bertujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak khususnya perkembangan sosial emosional melalui kegiatan *outbound*. Harapannya tindakan-tindakan yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional secara maksimal khususnya dan perkembangan yang lain umumnya.



### 3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan model skema Hopkins. Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto dkk, 2011:16)



Gambar 3.1 Desain Penelitian Hopkins (Arikunto, 2011:16)

Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahap pra siklus, siklus I, siklus II. Berikut ini adalah penjabaran masing-masing tahapan.

#### 3.4.1 Pra Siklus

Pada tahap prasiklus, pertama-tama yang dilakukan kunjungan ke sekolah dalam rangka meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah mendapat persetujuan, langkah berikutnya dilakukan proses observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas. Dan langkah terakhir yaitu melakukan wawancara kepada guru kelas kelompok B untuk memperoleh data

anak yaitu jumlah anak dan hasil perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi, ditemukan masalah pembelajaran yaitu kurangnya variasi kegiatan yang diterapkan di TK Asy-Syafa'ah Jember. Oleh karena itu untuk memecahkan masalah tersebut dilaksanakan penelitian yang menerapkan kegiatan *outbound* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember.

### 3.4.2 Siklus I

Pelaksanaan Siklus I berdasarkan empat tahapan yaitu sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Tahap pertama yaitu perencanaan, membuat susunan rencana penelitian sesuai dengan masalah yang telah teridentifikasi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPH);
- 2) Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan *outbound*;
- 3) Membuat instrumen penilaian berupa lembar wawancara dan lembar observasi.
- 4) Simulasi Pembelajaran Kegiatan *Outbound* dengan tiga permainan.

#### b. Tindakan

Tahap kedua yaitu tindakan. Kegiatan *outbound* dilakukan setelah tahap perencanaan, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembuka
  - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa;
  - b) Guru melakukan apersepsi;
  - c) Guru menjelaskan secara singkat kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru mengkondisikan anak;
  - b) Guru menjelaskan tentang kegiatan *outbound* yang akan dilakukan di luar kelas;

- c) Guru bersama dengan anak-anak keluar kelas dengan berbaris seperti kereta api, guru sebagai kepala kereta api dan anak-anak mengikuti di belakang sebagai badan kereta.
  - d) Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok kecil;
  - e) Guru menjelaskan permainan apa saja yang akan dilaksanakan;
  - f) Guru bersama dengan anak mensimulasikan kegiatan *outbound*;
  - g) Guru mengintruksikan permainan beserta aturan permainan kepada anak;
  - h) Guru membimbing kegiatan yang dilakukan anak;
  - i) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan;
  - j) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang telah memenangkan permainan;
  - k) Guru memberikan *reinforcement* (penguatan) untuk kelompok yang lain;
  - l) Guru mengajak anak kembali ke dalam kelas.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru menjelaskan kembali tentang materi kegiatan *outbound*;
  - b) Guru mengevaluasi kegiatan *outbound*;
  - c) Guru melakukan penguatan kepada anak;
  - d) Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdoa bersama dan memberi salam.

c. Pengamatan/Observasi

Tahap ketiga yaitu pengamatan atau observasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati tingkat perkembangan sosial emosional anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan ketika kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga dapat terlihat apa saja kekurangan atau kendala yang muncul pada saat pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini observer berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

#### d. Refleksi

Tahap keempat yaitu refleksi. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi sebelumnya pada tahap tindakan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat direfleksikan kegiatan pembelajaran untuk menemukan masalah atau kendala yang muncul pada saat proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan solusi atau pemecahan masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari refleksi akan dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila hasilnya belum sesuai harapan.

#### 3.4.3 Siklus II

Siklus II dilakukan apabila dalam siklus I belum memperoleh hasil yang diharapkan. Jika pada siklus I sudah bagus, tetap akan dilaksanakan siklus II sebagai pemantapan. Tahapan pada siklus II berdasarkan empat tahapan yaitu sebagai berikut:

##### a. Perencanaan

Tahap pertama yaitu perencanaan, membuat susunan rencana penelitian sesuai dengan masalah yang telah teridentifikasi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPH);
- 2) Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan *outbound*;
- 3) Membuat instrumen penilaian berupa lembar wawancara dan lembar observasi.
- 4) Memperbaiki kekurangan pada siklus I.
- 5) Melakukan simulasi kegiatan *outbound* yang telah diperbaiki untuk mengatasi kekurangan pada siklus I.

##### b. Tindakan

Tahap kedua yaitu tindakan. Kegiatan *outbound* dilakukan setelah tahap perencanaan, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembuka
  - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa;

- b) Guru melakukan apersepsi;
- c) Guru menjelaskan secara singkat kegiatan yang akan dilaksanakan.

## 2) Kegiatan inti

- a. Guru mengkondisikan anak;
- b. Guru menjelaskan tentang kegiatan *outbound* yang akan dilakukan di luar kelas;
- c. Guru bersama dengan anak-anak keluar kelas dengan berbaris seperti kereta api, guru sebagai kepala kereta api dan anak-anak mengikuti di belakang sebagai badan kereta.
- d. Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok kecil;
- e. Guru menjelaskan permainan apa saja yang akan dilaksanakan;
- f. Guru mengintruksikan permainan beserta aturan permainan kepada anak;
- g. Guru membimbing kegiatan yang dilakukan anak;
- h. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan;
- i. Guru memberikan *reward* (berupa acungan jempol, kata-kata pujian seperti hebat, bagus, pandai) kepada kelompok yang telah memenangkan permainan;
- j. Guru memberikan *reinforcement* (berupa motivasi untuk lebih berusaha lagi dan lebih baik lagi) untuk kelompok yang lain;
- k. Guru mengajak anak kembali kedalam kelas.

## 3) Kegiatan penutup

- a) Guru mengevaluasi kegiatan *outbound*;
- b) Guru melakukan penguatan kepada anak;
- c) Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdoa bersama dan memberi salam.

#### c. Pengamatan/Observasi

Tahap ketiga yaitu pengamatan atau observasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati tingkat perkembangan sosial emosional anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan ketika kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga dapat memperbaiki apa saja kekurangan atau kendala pada siklus I. Pelaksanaan kegiatan ini observer berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

#### d. Refleksi

Tahap keempat yaitu refleksi. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi sebelumnya pada tahap tindakan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat direfleksikan kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan atau kendala pada siklus I. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengatasi apa saja kekurangan atau kendala pada siklus I agar tercapai tujuan penelitian yang telah direncanakan.

### 3.5 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dari kegiatan *outbound* dan perkembangan sosial emosional anak.

- 3.5.1 Kegiatan *outbound* pada penelitian ini adalah kegiatan anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember yang dilakukan di luar kelas berupa permainan kelompok halang rintang, estafet tongkat, dan *moving water*.
- 3.5.2 Perkembangan sosial adalah kemampuan anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember dalam bekerja sama, disiplin dan empati.
- 3.5.3 Perkembangan emosi adalah kemampuan anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember dalam percaya diri, pantang menyerah, kasih sayang.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, antara lain sebagai berikut.

### 3.6.1 Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan atau mengamati situasi dan kondisi yang ada di dalam kelas. Observasi juga merupakan kegiatan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tanpa mengganggu aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan karena perlu memperoleh data yang *real* tentang situasi dan kondisi yang ada di dalam kelas. Observasi dilakukan untuk mengobservasi aktivitas guru dalam mengajar anak dan aktivitas belajar anak sebelum penelitian dan selama penelitian. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat diketahui masalah atau kendala yang muncul pada saat pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat. (halaman 60)

### 3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada guru kelas sebagai narasumber. Metode wawancara termasuk metode yang mudah dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Oleh karena itu metode wawancara dilakukan pada metode pengumpulan data pada penelitian ini. Metode pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data perkembangan sosial emosional anak dan pelaksanaan perkembangan sosial emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan *outbound*. Wawancara ini dilakukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat. (halaman 68)

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk data-data tertulis maupun gambar. Dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti fisik keabsahan data-data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena dengan metode ini dapat menguatkan data penelitian.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data daftar nama anak, daftar nama guru, profil sekolah, RKH Prasiklus, data hasil perkembangan belajar anak kelompok B serta dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa dokumen foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3.7 Analisis Data Statistik Deskriptif

#### 3.7.1 Perkembangan Sosial Emosional Anak

Data penelitian mengenai perkembangan sosial emosional anak diperoleh dari hasil data observasi yang berpatokan pada kriteria penilaian perkembangan sosial, perkembangan emosi, kegiatan *outbound* dan aktivitas anak yang telah dibuat. Berikut adalah penjabaran aspek-aspek yang akan diamati dalam indikator.

Tabel 3.1 Aspek yang Diamati Pada Masing-Masing Indikator

#### Perkembangan Sosial

No	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
1.	Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
		2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
		3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
		4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
		5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
2.	Disiplin	1	Tidak mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
		2	Kurang mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
		3	Cukup mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
		4	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan baik
		5	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan sangat baik
3.	Empati	1	Tidak memiliki sikap cepat tanggap
		2	Kurang memiliki sikap cepat tanggap
		3	Cukup memiliki sikap cepat tanggap
		4	Memiliki sikap cepat tanggap yang baik
		5	Memiliki sikap cepat tanggap yang sangat baik



## Perkembangan Emosi

No	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
1.	Percaya diri	1	Tidak memiliki sikap berani
		2	Kurang memiliki sikap berani
		3	Memiliki sikap berani yang cukup
		4	Memiliki sikap berani yang baik
		5	Memiliki sikap berani yang sangat baik
2.	Pantang menyerah	1	Tidak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
		2	Kurang mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
		3	Cukup mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
		4	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan baik
		5	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan sangat baik
3.	Kasih Sayang	1	Tidak memiliki sikap peduli terhadap teman
		2	Kurang memiliki sikap peduli terhadap teman
		3	Cukup memiliki sikap peduli terhadap teman
		4	Memiliki sikap peduli terhadap teman yang baik
		5	Memiliki sikap peduli terhadap teman yang sangat baik

Kegiatan *Outbound*

ASPEK	SKOR	INDIKATOR
<b>Halang Rintang</b>		
Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
	2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
	3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
	4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
Pantang Me-nyerah	1	Tidak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
	2	Kurang mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
	3	Cukup mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
	4	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan baik
	5	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan sangat baik
<b>Estafet Tongkat</b>		
Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
	2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
	3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
	4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
Disiplin	1	Tidak mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
	2	Kurang mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
	3	Cukup mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
	4	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan baik
	5	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan sangat baik
<b>Moving Water</b>		
Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
	2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
	3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
	4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
Kesabar-an	1	Tidak mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain
	2	Kurang mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain
	3	Cukup mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain
	4	Mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain dengan baik
	5	Mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain dengan sangat baik

## Aktivitas Anak

No	Aktivitas Anak	SKOR	INDIKATOR
1.	Memperhatikan Penjelasan dari Guru	1	Tidak memperhatikan penjelasan dari guru
		2	Kurang memperhatikan penjelasan dari guru
		3	Cukup memperhatikan penjelasan dari guru
		4	Memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik
		5	Memperhatikan penjelasan dari guru dengan sangat baik
2.	Melaksanakan Kegiatan <i>Outbound</i> dengan baik dan benar	1	Tidak melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan baik dan benar
		2	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan kurang baik dan benar
		3	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan cukup baik dan benar
		4	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan baik dan benar
		5	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan sangat baik dan benar
3.	Menjawab Pertanyaan Guru	1	Tidak mampu menjawab pertanyaan guru
		2	Kurang mampu menjawab pertanyaan guru
		3	Cukup mampu menjawab pertanyaan guru
		4	Mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik
		5	Mampu menjawab pertanyaan guru dengan sangat baik

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan untuk skor minimal adalah 1 dan skor maksimal 5 untuk setiap aspeknya. Selanjutnya untuk menentukan tingkat perkembangan sosial emosional anak dari hasil data observasi, dapat ditentukan tingkat kategori perkembangan sosial emosional anak dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori Skor

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2012:279)

Kriteria skor perkembangan sosial emosional anak, maka diperoleh rumus sebagai berikut:

- a. Analisis data individu/siswa

$$Pi : \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Ket:

Pi : Prestasi individual

Srt : Skor real tercapai

Si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

(Masyhud, 2014:286)

- b. Analisis data kelompok/klasikal

$$M : \frac{\sum x}{N}$$

Ket:

M : Mean

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah anak

(Magsun. dkk, 2013:26).

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan kegiatan *outbound* dalam perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan melalui permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water* yang dilaksanakan pada dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan tema manfaat air.

5.1.2 Melalui penerapan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat, *moving water*) maka perkembangan sosial pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat. Nilai rata-rata perkembangan sosial pada prasiklus sebesar 49,9, siklus I sebesar 64,7, dan siklus II meningkat sebesar 79,6.

5.1.3 Melalui penerapan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat, *moving water*) maka perkembangan emosi pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat. Nilai rata-rata perkembangan emosi pada prasiklus sebesar 52,5, siklus I sebesar 67,5, dan siklus II meningkat sebesar 81.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan tentang peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan *outbound* kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember tahun ajaran 2015/2016, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

#### 5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya guru dapat menjadikan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) sebagai variasi kegiatan pembelajaran agar tidak selalu belajar di dalam ruang kelas
- b. Hendaknya dapat dijadikan pilihan kegiatan yang menyenangkan untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional anak.
- c. Hendaknya guru kelas lain (kelompok KB dan A) juga dapat menerapkan kegiatan *outbound* dalam pembelajaran, supaya kegiatan lebih bervariasi.

#### 5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Asy-Syafa'ah Jember;
- b. Hendaknya kegiatan *outbound* dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin untuk semua kelompok, baik kelompok B, kelompok A dan kelompok KB.
- c. Hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di luar kelas agar proses pembelajaran dapat dikembangkan secara optimal baik didalam maupun diluar kelas.

#### 5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan;
- b. Hendaknya melakukan penelitian melalui kegiatan *outbound* untuk mengembangkan aspek perkembangan anak lainnya.
- c. Hendaknya pada peneliti lain untuk melakukan penelitian melalui kegiatan *outbound* dengan macam-macam permainan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunarti, W , Suryani, L dan Muis, A . 2010 *.Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* .Jakarta : Universitas Terbuka.
- Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. <http://paudjateng.xahzgs.com/2015/09/peran-guru-pengembangan-sosial-emosi-anak.html> [on line] (29 Maret 2016).
- Hurlock, E., 1978. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isbayani, N. S., Sulastri, N. M., Tirtayani, L. A., 2015. *Penerapan Metode Outbound Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak*. <http://lib.unnes.ac.id/20043/1/1201409034.pdf>. [8 Januari 2016]. Jurnal PG PAUD, 3 (1).
- Magsun., dkk. 1992. *Pengantar statistik Pendidikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember.
- Maryatun, I. S., 2008. *Pemanfaatan Kegiatan Outbound Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Outbound%20%20Moral%20Behavior.pdf>. [8 Januari 2016].
- Masyhud, M.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Montolalu, B.E.F., dkk. 2011. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Morrison, S.G. 2012 *.Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*Jakarta : PT Indeks.
- Muslich, M. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Nugraha, Ali, Rachmawati, Yeni. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Papalia, D. E., Old, S. W., dan Feldman, R. D., 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- Purwanto, M.N. 1999. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Samik, Rohita. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Sosial Melalui Metode Outbound Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Umi Qolbu*. [ejournal.unesa.ac.id/article/10821/19/article.pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article/10821/19/article.pdf). [29 Januari 2016]
- Santrock, J. W., 2011. *Psikologi Perkembangan Anak, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, L.P., Sagala, A.C.D. 2015. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Outbound Halang Rintang Di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. [ejournal.upgrismg.ac.id/index.php/paudia/article/download/818/735](http://ejournal.upgrismg.ac.id/index.php/paudia/article/download/818/735). [29 Januari 2016]
- Sujiono, Yuliani Nurani.Dr.M.Pd. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Susanta, Agustinus. 2010. *Outbound Profesional.Pengertian, prinsip perancangan, dan panduan pelaksanaan*. Yogyakarta. ANDI OFFSET.
- Susari, H. D., (Tanpa Tahun). *Implementasi Kegiatan Outbound Dalam Upaya Pembentukan Perilaku Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini*. [http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s\\_paud\\_0604550\\_chapter1.pdf](http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s_paud_0604550_chapter1.pdf). [8 Januari 2016]
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Jogjakarta. POWER BOOKS (IHDINA).
- Tri, Ami. 2015. <http://triaami07.blogspot.co.id/2015/05/fungsi-perkembangan-sosial-dan-bahasa.html> [on line] (29 Maret 2016)
- UIN. 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id/3116/1/BAB%20I,V.pdf> [on line] (29 Maret 2016).
- UNIMUS. 2016. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-septianawi-5158-3-bab2.pdf> (29 maret 2016)

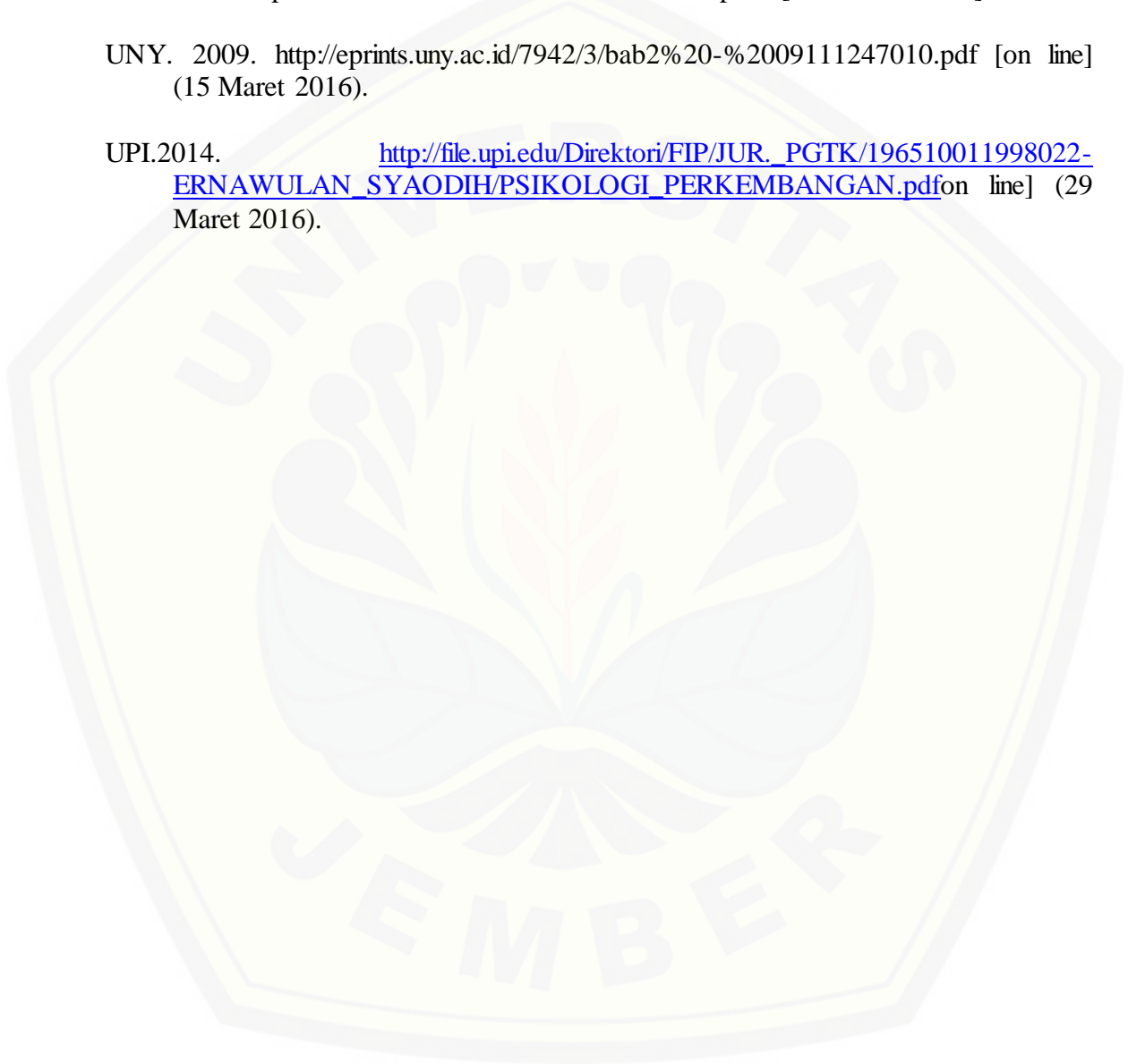


UNNES. 2016. <http://lib.unnes.ac.id/7752/1/10466.pdf> [on line] (29 Maret 2016).

UNPAD. 2102. Sistem Pendidikan Nasional. [on line]. <http://unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. [21 Januari 2016].

UNY. 2009. <http://eprints.uny.ac.id/7942/3/bab2%20-%2009111247010.pdf> [on line] (15 Maret 2016).

UPI.2014. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/196510011998022-ERNAWULAN\\_SYAODIH/PSIKOLOGI\\_PERKEMBANGAN.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/196510011998022-ERNAWULAN_SYAODIH/PSIKOLOGI_PERKEMBANGAN.pdf) [on line] (29 Maret 2016).



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Melalui Kegiatan <i>Outbound</i> Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Bagaimanakah penerapan kegiatan <i>outbound</i> dalam perkembangan sosial dan emosional pada Anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016  2. Bagaimanakah peningkatan perkembangan sosial melalui kegiatan <i>outbound</i> pada Anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.	1. Kegiatan <i>Outbound</i>  2. Perkembangan Sosial	1. Kegiatan <i>outbound</i> dilakukan melalui permainan: a. Halang rintang b. Estafet Tongkat c. <i>Moving water</i>  2. Peningkatan Perkembangan Sosial Anak : a. Kerja sama b. Disiplin c. Empati	1. Subjek penelitian : Anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember 2. Informan: a. Kepala Sekolah TK Asy-Syafa'ah Jember b. Guru kelas kelompok B c. Wali murid 3. Dokumen 4. Literatur yang relevan	1. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) 2. Prosedur Penelitian : a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi d. refleksi 3. Pengumpulan data : a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara 4. Analisis data : a. Diskriptif Kualitatif b. Diskriptif Kuantitatif : - Analisis data individu/siswa  Rumus : Pi : $\frac{\sum srt}{\sum st} \times 100$ Ket : Pi: prestasi individual	1. Jika guru menerapkan kegiatan <i>outbound</i> maka perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	3. Bagaimanakah peningkatan perkembangan emosi melalui kegiatan <i>outbound</i> pada Anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.	3. Perkembangan Emosi	3. Peningkatan perkembangan emosi anak : a. Percaya diri b. Pantang Menyerah c. Kasih sayang		srt : skor real tercapai si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100 : Konstanta (Masyhud, 2014:286)  - Analisis data kelompok/klasikal Rumus : $M : \frac{\sum X}{N}$ Ket : M : Mean $\sum X$ : Jumlah nilai N : Jumlah anak (Magsun, dkk 1992)	

**Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B1. Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas belajar anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember	Pengamat
2	Aktivitas guru dalam mengajar anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember	Pengamat

**B2. Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Informasi tentang perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember	Guru kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember
2	Infomasi tentang pelaksanaan pengembangan sosial dan emosional pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember	Guru kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember

**B3. Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama anak	Dokumen
2	Daftar nama guru	Dokumen
3	Profil sekolah	Dokumen
4	RKH Prasiklus	Dokumen



No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
17	Maudi																						
18	Mitha																						
19	M. Riski																						
20	Nadira																						
21	Putri																						
22	Rachel																						
23	Riski A																						
24	Riski B																						
25	Sesa																						
26	Sisil																						
27	Toriqi																						
28	Veve																						
29	Zelia																						
30	Tyas																						
31	Dinda																						
	<b>Jumlah</b>																						
	<b>Rata-rata</b>																						

Jember, .....  
 Pengamat  
 ( ..... )

**Lampiran B.1.2 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Prasiklus**

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah																						
2	Agil																						
3	Alfiyan																						
4	Ardi																						
5	Bagas																						
6	Bani																						
7	Baim																						
8	Belia																						
9	Bila																						
10	Chilla																						
11	Dava A																						
12	Dava B																						
13	Elika																						
14	Faqih																						
15	Hilmi																						
16	Mariq																						
17	Maudi																						
18	Mitha																						

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
19	M. Riski																						
20	Nadira																						
21	Putri																						
22	Rachel																						
23	Riski A																						
24	Riski B																						
25	Sesa																						
26	Sisil																						
27	Toriqi																						
28	Veve																						
29	Zelia																						
30	Tyas																						
31	Dinda																						
	<b>Jumlah</b>																						
	<b>Rata-rata</b>																						

Jember, .....  
 Pengamat

( ..... )



Lampiran B.1.3 Lembar Observasi Kegiatan *Outbound*

Kelompok	Halang rintang					Estafet tongkat					Moving Water					Skor	Nilai	Kualifikasi																		
	kerja sama					pantang menyerah					Kerja sama							Disiplin					Kerja sama					Kesabar-an								
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	S	B	B	C
1																																				
2																																				
3																																				
4																																				
<b>Rata-rata</b>																																				
<b>Jumlah</b>																																				

Jember, .....  
 Pengamat  
 ( ..... )



No	Nama	Aktifitas anak															Kualifikasi																							
		Memperhatikan Penjelasan Guru					Melaksanakan Kegiatan Dengan Baik dan Benar					Menjawab Pertanyaan Guru					Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK																	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																								
19	M. Riski																																							
20	Nadira																																							
21	Putri																																							
22	Rachel																																							
23	Riski A																																							
24	Riski B																																							
25	Sesa																																							
26	Sisil																																							
27	Toriqi																																							
28	Veve																																							
29	Zelia																																							
30	Tyas																																							
31	Dinda																																							
	Jumlah																																							
	Rata-rata																																							

Jember, .....  
Pengamat

( ..... )

## Lampiran B.1.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Skenario Pembelajaran	Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Mengkondisikan kelas senyaman mungkin		
	b. Melakukan Apersepsi: melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan diajarkan		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Menjelaskan pembelajaran dengan penerapan kegiatan <i>outbound</i>		
	b. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok		
	c. Memandu kegiatan dalam kelompok		
	d. Menjelaskan cara dan aturan permainan halang rintang, estafet tongkat dan <i>moving water</i>		
	e. Memberikan contoh cara bermain yang benar		
	f. Memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang bermain dengan benar dan tepat.		
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	a. Guru bersama dengan anak mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan		
	b. Guru memberikan <i>reward</i> pada anak dan kelompok yang sudah benar dan tepat dalam bermain, serta memberi penguatan pada anak dan kelompok yang masih belum tepat dan benar dalam bermain.		
4	Ketrampilan dalam mengatur waktu		

Jember, .....  
Pengamat

(.....)

## Lampiran B.2 Pedoman Wawancara

## Pedoman Wawancara

## B 2.1. Pedoman Wawancara dengan guru sebelum tindakan

Tujuan : Untuk mendapatkan tanggapan dari guru sebelum dilakukannya kegiatan *outbound*

Bentuk : Wawancara

Responden : Guru Kelompok B

Nama Guru : .....

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember?	
2	Bagaimana pelaksanaan di TK Asy-Syafa'ah Jember untuk mengembangkan sosial emosional anak kelompok B?	
3	Apakah sudah ada kegiatan khusus untuk mengembangkan sosial dan emosional anak kelompok B?	
4	Apakah kegiatan <i>outbound</i> sudah pernah dilakukan pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember?	

Jember, .....  
Pewawancara

Nurul Istiqomah  
NIM. 120210205058

B 2.2. Pedoman Wawancara dengan guru setelah tindakan

- Tujuan : Untuk mendapatkan tanggapan dari guru setelah dilakukannya kegiatan *outbound*
- Bentuk : Wawancara
- Responden : Guru Kelompok B
- Nama Guru : .....

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan <i>outbound</i> untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak?	
2	Bagaimana respon anak saat kegiatan pembelajaran setelah diterapkan kegiatan <i>outbound</i> ?	
3	Bagaimana kemampuan anak pada saat pembelajaran setelah diterapkan kegiatan <i>outbound</i> ?	
4	Apakah pesan dan kesan ibu terhadap kegiatan <i>outbound</i> yang telah dilaksanakan ?	

Jember, ..... 2016  
Pewawancara

Nurul Istiqomah  
NIM. 120210205058

**B3. Pedoman Dokumentasi****B 3.1 Dokumen Daftar Nama Anak**

**DAFTAR NAMA SISWA  
KELOMPOK B TK ASY-SYAFA'AH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Abdullah	√	
2.	Agil	√	
3.	Alfiyan	√	
4.	Ardi	√	
5.	Bagas	√	
6.	Bani	√	
7.	Baim	√	
8.	Belia		√
9.	Bila		√
10.	Chilla		√
11.	Dava A	√	
12.	Dava B	√	
13.	Elika		√
14.	Faqih	√	
15.	Hilmi	√	
16.	Mariq	√	
17.	Maudi		√
18.	Mitha		√
19.	M. Riski	√	
20.	Nadira		√
21.	Putri		√
22.	Rachel		√
23.	Riski A	√	
24.	Riski B	√	
25.	Sesa		√
26.	Sisil		√
27.	Toriqi	√	
28.	Veve		√
29.	Zelia		√
30.	Tyas		√
31.	Dinda		√
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>15</b>

## Lampiran B 3.2 Dokumen Daftar Nama Guru

## DAFTAR NAMA GURU

No	Nama Guru	NUPTK	Tempat Lahir	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan terakhir		
						Ijazah	Jurusan	Tahun
1	Siti Azizatul M. S.Pdi		Jember, 22-11-1971	P	Kepsek	S1	Pend. Islam	2005
2	Aluk Maknunah S.hI	50437606623000 13	Jember, 01-07-1982	P	Guru	S1	Hukum Islam	2006
3	Wiwin S. Dewi S.E	456576062210125	Jember, 23-12-1982	P	Guru	S1	Ekonomi	2005
4	St. Munirotul Qomariah		Jember, 17-07-1979	P	Guru	SMA		2012
5	Erna Puspita dwi P.		Jember, 22-02-1991	P	Guru	S1	Matematika	2014
6	St. Qurrotul Aini M.Hum		Jember, 20-04-1986	P	Guru	S2	SQH	2013
7	Ratih Handriani		Surabaya, 05-06-1973	P	Guru	SPK		1995
8	Anggraeni S. W		Jember, 30-05-1975	P	Guru	S1	Ekonomi	1999



**Lampiran B 3.3 Dokumen Profil Sekolah****PROFIL LEMBAGA****A. IDENTITAS SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : TK. Asy-Syafa'ah
2. No. Statistik Sekolah : 053327421133
3. Propinsi : Jawa Timur
4. Otonomi Daerah : Jember
5. Desa / Kelurahan : Kebonsari
6. Kecamatan : Sumbersari
7. Jalan : Basuki Rahmat No. 31
8. Kode Pos : 68123
9. Telp. : -
10. Fax : -
11. Daerah : Perkotaan
12. Status Sekolah : Swasta
13. Kelompok Sekolah : -
14. Akreditasi : -
15. Surat Kelembagaan : No.0486/4/1805
16. Tahun Berdiri : 2005
17. Tahun Perubahan : -
18. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
19. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
20. Lokasi Daerah :
  - a. Jarak ke Pusat Kecamatan : 5 Km
  - b. Jarak ke Pusat Otda : 3 Km
  - c. Terletak pada Lintasan : Kecamatan

**Lampiran B 3.4 Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus**

**Rencana Kegiatan Harian**

Semester / Minggu : I / 17

Hari / Tanggal : Senin / 14 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Rekreasi

Indikator	kegiatan Belajar Mengajar	Metode	Alat / Sumber Belajar
(NA 1) Menyebutkan ciptaan Tuhan	<b>I. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris, shalat dhuha (TPA)</li> <li>Salam, membaca pancasila, do'a</li> <li>Menyebutkan ciptaan – ciptaan Tuhan</li> </ul>	Bercakap-cakap, Tanya jawab	
(FM 29) Menggunakan alat tulis dengan benar	<b>II. Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan pensil dengan benar (cara memegang pensil)</li> </ul>	Demonstrasi	Unjuk kerja
(KOG 17) Menunjuk benda yang jumlahnya >, < atau =	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi tanda &lt;, &gt; atau = pada 2 kumpulan benda (angka)</li> </ul>	Pemberian tugas	LKS (Lembar Kerja Siswa)
(BHS 19) Menyebutkan bunyi dan bentuk huruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan huruf dengan kata Ex air a-i-r</li> </ul>	Tanya jawab	
(SE 16) Menyelesaikan tugas sampai selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbiasa mandiri dan bertanggung jawab</li> </ul>	Bercakap - cakap	
	<b>III. Istirahat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa makan – minum</li> <li>Bermain</li> </ul>		
	<b>IV. Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hari ini</li> <li>Bernyanyi bersama</li> <li>Do'a pulang</li> </ul>		



Jember, 14 Desember 2015  
Guru Kelompok B

Wiwin S. Dewi, SE

## Lampiran C. Hasil Wawancara

## Hasil Wawancara

## C1. Hasil Wawancara dengan guru sebelum tindakan

- Tujuan : Untuk mendapatkan tanggapan dari guru sebelum dilakukannya kegiatan *outbound*
- Bentuk : Wawancara
- Responden : Guru Kelompok B
- Nama Guru : Wiwin S. Dewi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana perkembangan sosial emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember?	Secara umum belum maksimal, anak cenderung terburu-buru, kurang sabar dan kurang kerja sama antar teman dalam kegiatan kelompok.
2	Bagaimana pelaksanaan di TK Asy-Syafa'ah Jember untuk mengembangkan sosial emosional anak kelompok B?	Untuk aspek sosial emosional kami terapkan melalui pembiasaan sehari-hari.
3	Apakah sudah ada kegiatan khusus untuk mengembangkan sosial emosional anak kelompok B?	Belum, lebih ke pembiasaan.
4	Apakah kegiatan <i>outbound</i> sudah pernah dilakukan pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember?	Belum

Jember, 14 Desember 2015

Pewawancara

Nurul Istiqomah

NIM. 120210205058

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara, perkembangan sosial dan emosional anak belum maksimal, anak cenderung terburu-buru, kurang sabar dan kurang kerja sama antar teman dalam kegiatan kelompok. Kegiatan *outbound* belum pernah dilakukan, oleh karena itu akan dilaksanakan penelitian peningkatan perkembangan sosial dan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

## C2. Hasil Wawancara dengan guru setelah tindakan

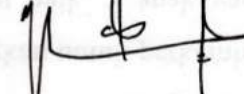
## C.2.1 Hasil Wawancara dengan guru pada siklus I

- Tujuan : Untuk mendapatkan tanggapan dari guru setelah dilakukannya kegiatan *outbound*
- Bentuk : Wawancara
- Responden : Guru Kelompok B
- Nama Guru : Wiwin S. dewi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan <i>outbound</i> untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak?	Menurut saya kegiatan <i>outbound</i> ini menyenangkan.
2	Bagaimana respon anak saat kegiatan <i>outbound</i> diterapkan?	Anak-anak sangat antusias dan senang, namun masih sedikit bingung karena baru pertama kali melakukan kegiatan <i>outbound</i> .
3	Bagaimana kemampuan anak pada saat pembelajaran setelah diterapkan kegiatan <i>outbound</i> ?	Ada peningkatan, namun belum begitu optimal
4	Apakah pesan dan kesan ibu terhadap kegiatan <i>outbound</i> yang telah dilaksanakan ?	Dengan adanya kegiatan <i>outbound</i> yang telah dilakukan dapat menambah pengalaman dan wawasan sehingga jika akan mengadakan sendiri sudah tau caranya bagaimana.

Jember, 9 April 2016

Pewawancara



Nurul Istiqomah

NIM. 120210205058

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara, perkembangan sosial dan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan akan tetapi belum optimal, Anak-anak sangat antusias dan senang, namun masih sedikit bingung karena baru pertama kali melakukan kegiatan *outbound*. Karena pada pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil yang optimal, maka akan dilaksanakan penelitian siklus II.

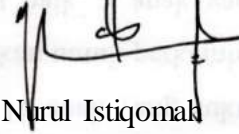
## C.2.2 Hasil Wawancara dengan guru pada siklus II

- Tujuan : Untuk mendapatkan tanggapan dari guru setelah dilakukannya kegiatan *outbound*
- Bentuk : Wawancara
- Responden : Guru Kelompok B
- Nama Guru : Wiwin S. dewi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan <i>outbound</i> untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak?	Menurut saya kegiatan <i>outbound</i> ini menyenangkan dan bahkan dapat mengembangkan semua aspek.
2	Bagaimana respon anak saat kegiatan <i>outbound</i> diterapkan?	Anak-anak sudah tidak bingung dalam melakukan kegiatan dan anak-anak sangat senang.
3	Bagaimana kemampuan anak pada saat pembelajaran setelah kegiatan <i>outbound</i> ?	Jauh lebih meningkat dari sebelumnya
4	Apakah pesan dan kesan ibu terhadap kegiatan <i>outbound</i> yang telah dilaksanakan ?	Dengan adanya kegiatan <i>outbound</i> yang telah dilakukan semoga kegiatan <i>outbound</i> dapat dijadikan kegiatan rutin yang dapat dilaksanakan pada kelompok B, kelompok A dan kelompok bermain.

Jember, 14 April 2016

Pewawancara



Nurul Istiqomah

NIM. 120210205058

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara, perkembangan sosial dan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dan telah mencapai standart kriteria minimal. Anak-anak sudah tidak bingung dalam melakukan kegiatan dan anak-anak sangat senang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan kegiatan *outbound* perkembangan sosial dan emosional pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 telah meningkat.



**Lampiran D. Hasil Observasi Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak dan Kegiatan *Outbound***

**Lampiran D.1 Kriteria Penilaian Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak, Kegiatan *Outbound* dan Aktivitas Anak**

**1) Perkembangan sosial**

No	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
1.	Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
		2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
		3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
		4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
		5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
2.	Disiplin	1	Tidak mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
		2	Kurang mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
		3	Cukup mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
		4	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan baik
		5	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan sangat baik
3.	Empati	1	Tidak memiliki sikap cepat tanggap
		2	Kurang memiliki sikap cepat tanggap
		3	Cukup memiliki sikap cepat tanggap
		4	Memiliki sikap cepat tanggap yang baik
		5	Memiliki sikap cepat tanggap yang sangat baik

## 2) Perkembangan Emosi

No	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
1.	Percaya diri	1	Tidak memiliki sikap berani
		2	Kurang memiliki sikap berani
		3	Memiliki sikap berani yang cukup
		4	Memiliki sikap berani yang baik
		5	Memiliki sikap berani yang sangat baik
2.	Pantang menyerah	1	Tidak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
		2	Kurang mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
		3	Cukup mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
		4	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan baik
		5	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan sangat baik
3.	Kasih Sayang	1	Tidak memiliki sikap peduli terhadap teman
		2	Kurang memiliki sikap peduli terhadap teman
		3	Cukup memiliki sikap peduli terhadap teman
		4	Memiliki sikap peduli terhadap teman yang baik
		5	Memiliki sikap peduli terhadap teman yang sangat baik

### 3) Kegiatan *Outbound*

ASPEK	SKOR	INDIKATOR
<b>Halang Rintang</b>		
Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
	2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
	3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
	4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
Pantang Me-nyerah	1	Tidak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
	2	Kurang mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
	3	Cukup mampu menyelesaikan tugas sampai selesai
	4	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan baik
	5	Mampu menyelesaikan tugas sampai selesai dengan sangat baik
<b>Estafet Tongkat</b>		
Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
	2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
	3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
	4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
Disiplin	1	Tidak mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
	2	Kurang mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
	3	Cukup mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru
	4	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan baik
	5	Mampu melaksanakan kegiatan sesuai intruksi guru dengan sangat baik
<b>Moving Water</b>		
Bekerja sama	1	Tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
	2	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
	3	Cukup mampu bekerja sama dalam kelompok
	4	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	5	Mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sangat baik
Kesabaran	1	Tidak mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain
	2	Kurang mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain
	3	Cukup mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain
	4	Mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain dengan baik
	5	Mampu menunjukkan rasa sabar dalam bermain dengan sangat baik

## 4) Aktivitas Anak

No	Aktivitas Anak	SKOR	INDIKATOR
1.	Memperhatikan Penjelasan dari Guru	1	Tidak memperhatikan penjelasan dari guru
		2	Kurang memperhatikan penjelasan dari guru
		3	Cukup memperhatikan penjelasan dari guru
		4	Memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik
		5	Memperhatikan penjelasan dari guru dengan sangat baik
2.	Melaksanakan Kegiatan <i>Outbound</i> dengan baik dan benar	1	Tidak melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan baik dan benar
		2	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan kurang baik dan benar
		3	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan cukup baik dan benar
		4	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan baik dan benar
		5	Melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dengan sangat baik dan benar
3.	Menjawab Pertanyaan Guru	1	Tidak mampu menjawab pertanyaan guru
		2	Kurang mampu menjawab pertanyaan guru
		3	Cukup mampu menjawab pertanyaan guru
		4	Mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik
		5	Mampu menjawab pertanyaan guru dengan sangat baik

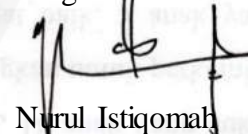
Lampiran D.2 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak Prasiklus

No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah	√					√					√					6	40				√	
2	Agil	√					√					√					6	40				√	
3	Alfiyan			√					√			√					8	53,3			√		
4	Ardi				√					√							12	80	√				
5	Bagas	√					√					√					6	40				√	
6	Bani	√					√					√					6	40				√	
7	Baim	√					√					√					6	40				√	
8	Belia				√					√							12	80	√				
9	Bila			√			√							√			8	53,3			√		
10	Chilla	√					√					√					6	40				√	
11	Dava A			√					√					√			9	60			√		
12	Dava B	√							√					√			8	53,3			√		
13	Elika	√							√					√			8	53,3			√		
14	Faqih	√					√					√					6	40				√	
15	Hilmi	√							√					√			8	53,3			√		
16	Mariq	√					√					√					6	40				√	
17	Maudi			√					√					√			9	60			√		
18	Mitha	√					√					√					6	40				√	

No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
19	M. Riski	√						√					√				6	40				√	
20	Nadira	√							√					√			8	53,3			√		
21	Putri			√				√						√			8	53,3			√		
22	Rachel	√						√					√				6	40				√	
23	Riski A			√					√					√			9	60			√		
24	Riski B			√				√						√			8	53,3			√		
25	Sesa			√				√						√			8	53,3			√		
26	Sisil	√						√					√				6	40				√	
27	Toriqi			√				√						√			8	53,3			√		
28	Veve			√					√					√			9	60			√		
29	Zelia			√				√						√			8	53,3			√		
30	Tyas	√						√					√				6	40				√	
31	Dinda	√						√					√				6	40				√	
<b>Jumlah</b>																	<b>232</b>	<b>1547</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>14</b>		
<b>Rata-rata</b>																		<b>49,9</b>					

Jember, 14 Desember 2015

Pengamat



Nurul Istiqomah  
NIM. 120210205058

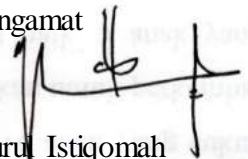
**Lampiran D.3 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Prasiklus**

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah		√					√						√			7	46,67				√	
2	Agil		√					√						√			6	40				√	
3	Alfiyan			√					√					√			8	53,33			√		
4	Ardi				√					√						√	13	86,67	√				
5	Bagas		√					√						√			6	40				√	
6	Bani			√				√						√			7	46,67				√	
7	Baim		√					√						√			6	40				√	
8	Belia				√					√						√	13	86,67	√				
9	Bila			√					√					√			9	60			√		
10	Chilla		√					√						√			6	40				√	
11	Dava A			√					√						√		10	66,67		√			
12	Dava B		√					√						√			7	46,67			√		
13	Elika		√					√						√			7	46,67			√		
14	Faqih		√						√					√			8	53,33				√	
15	Hilmi			√				√						√			8	53,33			√		
16	Mariq		√					√						√			6	40				√	
17	Maudi			√					√						√		10	66,67		√			
18	Mitha			√				√						√			8	53,33				√	

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
19	M. Riski			√			√					√					7	46,67				√	
20	Nadira	√					√					√					6	40				√	
21	Putri			√			√							√			8	53,33				√	
22	Rachel	√					√					√					6	40					√
23	Riski A			√					√						√		10	66,67	√				
24	Riski B			√					√					√			9	60				√	
25	Sesa	√					√					√					6	40				√	
26	Sisil	√					√							√			7	46,67					√
27	Toriqi			√					√						√		10	66,67	√				
28	Veve			√					√			√					8	53,33				√	
29	Zelia			√					√					√			9	60				√	
30	Tyas	√					√					√					6	40					√
31	Dinda	√					√							√			7	46,67					√
<b>Jumlah</b>																	<b>244</b>	1627	2	4	16	9	
<b>Rata-rata</b>																		52,5					

Jember, 14 Desember 2015

Pengamat



Nurul Istiqomah

NIM. 120210205058



Keterangan :

- SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup  
 K : Kurang  
 SK : Sangat Kurang

Kriteria perkembangan sosial emosional kelas diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Ket:

- M : Mean  
 $\sum X$  : Jumlah nilai  
 N : Jumlah anak

(Magsun. dkk, 2013:26).

#### Kategori Skor

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Analisis skor perkembangan sosial emosional anak secara klasikal pada pra siklus

#### Perkembangan Sosial

$$\text{Jumlah skor } (\sum x) = 1547$$

$$\text{Jumlah keseluruhan anak } (N) = 31$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1547}{31} = 50$$

## Perkembangan Emosi

Jumlah skor ( $\sum X$ ) = 1627

Jumlah keseluruhan anak (N) = 31

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{1627}{31} = 52$$

## Skor pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak

$$\text{Skor} = \frac{50+52}{2}$$
$$= \frac{98,92}{2} = 51$$

## Kesimpulan

Kriteria perkembangan sosial dan emosional anak = Cukup

Berdasarkan analisis data skor perkembangan sosial dan emosional anak dapat disimpulkan bahwa kriteria perkembangan sosial dan emosional anak termasuk cukup tetapi belum memenuhi standart kriteria minimal yaitu 75 dari total keseluruhan anak.

Lampiran D.4 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak Siklus 1

No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah			√					√					√			9	60			√		
2	Agil				√				√						√		11	73,3		√			
3	Alfiyan				√				√						√		11	73,3		√			
4	Ardi				√					√						√	12	80		√			
5	Bagas			√					√					√			9	60				√	
6	Bani			√				√					√				7	46,7				√	
7	Baim				√			√							√		10	66,7		√			
8	Belia				√					√						√	12	80		√			
9	Bila			√					√					√			9	60				√	
10	Chilla			√					√					√			9	60				√	
11	Dava A			√				√					√				7	46,7				√	
12	Dava B				√				√						√		11	73,3		√			
13	Elika			√						√				√			10	66,7		√			
14	Faqih			√					√				√				8	53,3				√	
15	Hilmi				√				√						√		11	73,3		√			
16	Mariq				√			√						√			9	60				√	
17	Maudi			√						√				√			10	66,7		√			
18	Mitha				√				√					√			10	66,7		√			

No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi					
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
19	M. Riski				√			√								√	10	66,7		√				
20	Nadira			√						√				√			10	66,7		√				
21	Putri	√							√					√			8	53,3				√		
22	Rachel			√					√				√				8	53,3				√		
23	Riski A			√				√						√			8	53,3				√		
24	Riski B				√				√							√	11	73,3		√				
25	Sesa			√						√				√			10	66,7		√				
26	Sisil				√				√							√	11	73,3		√				
27	Toriqi				√				√							√	11	73,3		√				
28	Veve			√					√					√			9	60				√		
29	Zelia			√						√				√			10	66,7		√				
30	Tyas			√						√				√			10	66,7		√				
31	Dinda			√						√				√			10	66,7		√				
<b>Jumlah</b>																	<b>301</b>	<b>2007</b>		19	12			
<b>Rata-rata</b>																		<b>64,7</b>						

Pengamat

Winda Risma A.  
NIM. 130210205067

Pengamat

Afifah Fahrani  
NIM. 130210205026

Jember, 9 April 2016

Pengamat

Dina Maulida A.  
NIM. 1202102076

**Lampiran D.5 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Siklus 1**

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi						
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	Abdullah	√						√								√					8	53,33			√
2	Agil			√						√						√					10	66,67		√	
3	Alfiyan			√						√						√					9	60			√
4	Ardi				√					√							√				12	80		√	
5	Bagas	√								√						√					8	53,33			√
6	Bani			√				√								√					8	53,33			√
7	Baim			√						√							√				10	66,67		√	
8	Belia				√					√							√				12	80		√	
9	Bila			√						√							√				10	66,67		√	
10	Chilla			√						√							√				10	66,67		√	
11	Dava A			√						√						√					10	66,67		√	
12	Dava B				√					√							√				12	80		√	
13	Elika			√						√						√					10	66,67		√	
14	Faqih			√						√							√				11	73,33		√	
15	Hilmi				√					√							√				12	80		√	
16	Mariq			√						√						√					9	60			√
17	Maudi			√						√						√					10	66,67		√	
18	Mitha			√						√						√					9	60			√

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
19	M. Riski			√						√					√		11	73,33		√			
20	Nadira			√						√				√			10	66,67		√			
21	Putri			√					√					√			9	60			√		
22	Rachel			√					√					√			9	60			√		
23	Riski A				√					√				√			11	73,33		√			
24	Riski B			√						√					√		11	73,33		√			
25	Sesa			√						√				√			10	66,67		√			
26	Sisil				√				√						√		11	73,33		√			
27	Toriqi				√					√					√		12	80		√			
28	Veve			√					√						√		10	66,67		√			
29	Zelia			√						√				√			10	66,67		√	√		
30	Tyas			√						√				√			10	66,67		√			
31	Dinda			√						√				√			10	66,67		√			
<b>Jumlah</b>																	<b>314</b>	2093		23	8		
<b>Rata-rata</b>																		67,5					

Pengamat

Winda Risma A.  
NIM. 130210205067

Pengamat

Afifah Fahrani  
NIM. 130210205026

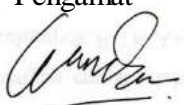
Jember, 9 April 2016

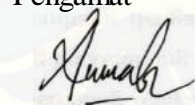
Pengamat

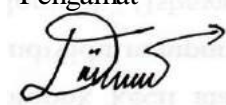
Dina Maulida A.  
NIM. 120210205076

Lampiran D.6 Lembar Observasi Kegiatan *Outbound* Siklus I

Kelompok	Halang rintang					Estafet tongkat					Moving Water					Skor	Nilai	Kualifikasi																			
	kerja sama					pantang menyerah					Kerja sama							Disiplin					Kerja sama					Kesabar-an									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	S	B	B	C	K
1				√					√					√					√					√					√		21	70				√	
2				√					√					√					√					√					√		18	60				√	
3				√					√					√					√					√					√		21	70				√	
4			√						√					√					√					√					√		19	63, 3				√	
<b>Jumlah</b>																										<b>79</b>	263	3									
<b>Rata-rata</b>																											65, 8										

Pengamat  
  
 Winda Risma A.  
 NIM. 130210205067

Pengamat  
  
 Afifah Fahrani  
 NIM. 130210205026

Jember, 9 April 2016  
 Pengamat  
  
 Dina Maulida A.  
 NIM. 1202102076

Lampiran D.7 Lembar Observasi Aktifitas Anak Siklus I

No	Nama	Aktifitas anak															Kualifikasi						
		Memperhatikan Penjelasan Guru					Melaksanakan Kegiatan Dengan Baik dan Benar					Menjawab Pertanyaan Guru					Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah			√					√					√			9	60			√		
2	Agil				√				√					√			10	66,7		√			
3	Alfiyan				√				√					√			10	66,7		√			
4	Ardi				√					√					√		12	80		√			
5	Bagas			√					√					√			9	60			√		
6	Bani			√					√				√				8	53,3			√		
7	Baim				√			√							√		10	66,7		√			
8	Belia				√					√					√		12	80		√			
9	Bila			√					√					√			9	60			√		
10	Chilla		√						√					√			8	53,3			√		
11	Dava A			√				√						√			8	53,3			√		
12	Dava B				√				√						√		11	73,3		√			
13	Elika			√						√				√			10	66,7		√			
14	Faqih			√					√				√				8	53,3			√		
15	Hilmi				√					√					√		12	80		√			
16	Mariq				√			√						√			9	60			√		
17	Maudi			√						√					√		11	73,3		√			
18	Mitha				√				√					√			10	66,7		√			



No	Nama	Aktifitas anak															Kualifikasi											
		Memperhatikan					Melaksanakan					Menjawab					Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK					
		Penjelasan					Kegiatan Dengan					Pertanyaan																
		Guru					Baik dan Benar					Guru																
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5														
19	M. Riski			√			√					√			9	60		√										
20	Nadira		√						√				√		10	66,7		√										
21	Putri		√					√					√		9	60				√								
22	Rachel		√					√					√		8	53,3				√								
23	Riski A		√					√					√		8	53,3				√								
24	Riski B			√				√					√		11	73,3		√										
25	Sesa		√						√				√		10	66,7		√										
26	Sisil			√					√					√	12	80		√										
27	Toriqi			√					√					√	11	73,3		√										
28	Veve		√						√					√	9	60				√								
29	Zelia		√						√					√	10	66,7		√										
30	Tyas		√						√					√	10	66,7		√										
31	Dinda		√						√					√	10	66,7		√										
<b>Jumlah</b>																	<b>303</b>	<b>2020</b>		<b>19</b>	<b>12</b>							
<b>Rata-rata</b>																		<b>65,2</b>										

Jember, 9 April 2016

Pengamat

Winda Risma A.  
NIM. 130210205067

Pengamat

Afifah Fahrani  
NIM. 130210205026

Pengamat

Dina Maulida A.  
NIM. 1202102076

Keterangan :

- SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup  
 K : Kurang  
 SK : Sangat Kurang

Kriteria perkembangan sosial emosional kelas diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Ket:

- M : Mean  
 $\sum X$  : Jumlah nilai  
 N : Jumlah anak

(Magsun. dkk, 2013:26).

#### Kategori Skor

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Analisis skor perkembangan sosial emosional anak secara klasikal pada siklus I:

#### Perkembangan Sosial

$$\text{Jumlah skor } (\sum X) = 2007$$

$$\text{Jumlah keseluruhan anak } (N) = 31$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2007}{31} = 65$$

### Perkembangan Emosi

Jumlah skor ( $\sum X$ ) = 2093

Jumlah keseluruhan anak (N) = 31

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{2093}{31} = 68$$

- Skor pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak

$$\text{Skor} = \frac{65+68}{2}$$
$$= \frac{133}{2} = 67$$

- Kesimpulan

Kriteria perkembangan sosial emosional anak = Baik

Berdasarkan analisis data skor perkembangan sosial dan emosional anak dapat disimpulkan bahwa kriteria perkembangan sosial dan emosional anak termasuk baik tetapi belum memenuhi standart kriteria minimal yaitu 75 dari total keseluruhan anak.

## Lampiran D.8 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Anak Siklus II

No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah				√				√					√			10	66,7		√			
2	Agil				√					√					√		12	80		√			
3	Alfiyan				√					√					√		12	80		√			
4	Ardi				√					√						√	13	86,7	√				
5	Bagas				√					√					√		11	73,3		√			
6	Bani				√					√					√		11	73,3		√			
7	Baim				√					√					√		12	80		√			
8	Belia					√				√					√		13	86,7	√				
9	Bila		√							√					√		10	66,7		√			
10	Chilla				√					√					√		12	80		√			
11	Dava A				√					√					√		12	80		√			
12	Dava B				√					√						√	13	86,7	√				
13	Elika				√					√						√	13	86,7	√				
14	Faqih				√					√					√		12	80		√			
15	Hilmi				√					√						√	13	86,7	√				
16	Mariq				√					√					√		11	73,3		√			
17	Maudi				√					√					√		13	86,7	√				
18	Mitha				√					√					√		13	86,7	√				

No	Nama	Aspek perkembangan sosial anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Kerja sama					Disiplin					Empati							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
19	M. Riski				√					√						√	13	86,7	√				
20	Nadira				√					√					√		12	80		√			
21	Putri			√						√					√		10	66,7		√			
22	Rachel				√					√					√		11	73,3		√			
23	Riski A				√					√					√		11	73,3		√			
24	Riski B				√					√						√	13	86,7	√				
25	Sesa				√					√					√		12	80		√			
26	Sisil					√				√					√		13	86,7	√				
27	Toriqi				√					√						√	13	86,7	√				
28	Veve			√						√					√		10	66,7		√			
29	Zelia				√					√					√		12	80		√			
30	Tyas				√					√					√		12	80		√			
31	Dinda				√					√					√		12	80		√			
<b>Jumlah</b>																	<b>370</b>	2467	11	20			
<b>Rata-rata</b>																		79,6					

Jember, 14 April 2016

Pengamat



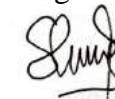
Nihna Athoa  
NIM. 130210205094

Pengamat



Windri Rosania Ulfa  
NIM. 120210205080

Pengamat



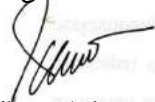
Sulistiyorini  
NIM. 120210205044

## Lampiran D.9 Lembar Observasi Perkembangan Emosi Anak Siklus II

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah			√							√				√		11	73,33		√			
2	Agil				√						√				√		12	80		√			
3	Alfiyan				√						√				√		12	80		√			
4	Ardi				√						√					√	13	86,67	√				
5	Bagas				√						√				√		12	80		√			
6	Bani			√						√					√		10	66,67		√			
7	Baim				√						√				√		12	80		√			
8	Belia				√						√					√	13	86,67	√				
9	Bila				√						√					√	13	86,67	√				
10	Chilla				√						√				√		12	80		√			
11	Dava A				√						√				√		12	80		√			
12	Dava B				√						√					√	13	86,67	√				
13	Elika				√						√					√	13	86,67	√				
14	Faqih				√						√					√	13	86,67	√				
15	Hilmi				√						√					√	13	86,67	√				
16	Mariq				√						√				√		12	80		√			
17	Maudi				√						√					√	13	86,67	√				
18	Mitha				√						√					√	13	86,67	√				

No	Nama	Aspek perkembangan emosi anak															Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Percaya Diri					Pantang Menyerah					Kasih Sayang							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
19	M. Riski			√						√				√			11	73,33		√			
20	Nadira				√					√				√			12	80		√			
21	Putri				√				√					√			11	73,33		√			
22	Rachel			√					√					√			10	66,67		√			
23	Riski A				√					√				√			12	80		√			
24	Riski B				√					√						√	13	86,67	√				
25	Sesa				√					√					√		12	80		√			
26	Sisil				√					√					√		13	86,67	√				
27	Toriqi				√					√					√		13	86,67	√				
28	Veve				√					√					√		12	80		√			
29	Zelia			√						√					√		11	73,33		√			
30	Tyas				√					√					√		13	86,67	√				
31	Dinda				√					√					√		12	80		√			
<b>Jumlah</b>																	<b>377</b>	2513	13	18			
<b>Rata-rata</b>																		81					

Pengamat



Nihna Athoa  
NIM. 130210205094

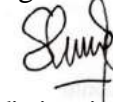
Pengamat



Windri Rosania Ulfa  
NIM. 120210205080

Jember, 14 April 2016

Pengamat




Sulistiyorini  
NIM.120210205044

Lampiran D.10 Lembar Observasi Kegiatan *Outbound* Siklus II

Kelompok	Halang rintang					Estafet tongkat					Moving Water					Skor	Nilai	Kualifikasi																			
	kerja sama					pantang menyerah					Kerja sama							Disiplin					Kerja sama					Kesabar-an									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	S	B	B	C	K
1				√					√					√					√					√					√		26	86,7	√				
2				√					√					√					√					√					√		24	80		√			
3				√					√					√					√					√					√		26	86,7	√				
4				√					√					√					√					√					√		25	83,3	√				
<b>Jumlah</b>																										<b>101</b>	<b>337</b>	<b>3</b>	<b>1</b>								
<b>Rata-rata</b>																											<b>84,2</b>										

Pengamat



Nihna Athoa

NIM. 130210205094

Pengamat



Windri Rosania Ulfa

NIM. 120210205080

Jember, 14 April 2016

Pengamat



Sulistiyorini

NIM. 120210205044

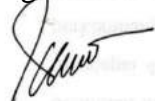


Lampiran D.11 Lembar Observasi Aktifitas Anak Siklus II

No	Nama	Aspek Aktifitas anak															Kualifikasi						
		Memperhatikan Penjelasan Guru					Melaksanakan Kegiatan Dengan Baik dan Benar					Menjawab Pertanyaan Guru					Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	Abdullah			√						√					√		11	73,33				√	
2	Agil				√					√					√		12	80				√	
3	Alfiyan				√					√					√		12	80				√	
4	Ardi				√					√						√	13	86,67		√			
5	Bagas				√					√					√		12	80				√	
6	Bani			√						√					√		10	66,67				√	
7	Baim				√					√					√		12	80				√	
8	Belia				√					√						√	13	86,67		√			
9	Bila				√					√						√	13	86,67		√			
10	Chilla				√					√					√		10	66,67				√	
11	Dava A				√					√						√	12	80				√	
12	Dava B				√					√						√	13	86,67		√			
13	Elika				√						√					√	14	93,33		√			
14	Faqih				√					√						√	13	86,67		√			
15	Hilmi				√					√						√	13	86,67		√			
16	Mariq				√					√					√		12	80				√	
17	Maudi				√						√					√	14	93,33		√			
18	Mitha				√					√						√	13	86,67		√			

No	Nama	Aspek Aktifitas anak															Kualifikasi						
		Memperhatikan					Melaksanakan					Menjawab					Skor	Nilai	SB	B	C	K	SK
		Penjelasan					Kegiatan Dengan					Pertanyaan											
		Guru					Baik dan Benar					Guru											
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
19	M. Riski			√					√					√	12	80		√					
20	Nadira			√					√					√	12	80		√					
21	Putri			√					√					√	11	73,33		√					
22	Rachel			√					√					√	10	66,67		√					
23	Riski A			√					√					√	12	80		√					
24	Riski B			√					√					√	13	86,67	√						
25	Sesa			√					√					√	12	80		√					
26	Sisil			√					√					√	13	86,67	√						
27	Toriqi			√					√					√	13	86,67	√						
28	Veve			√					√					√	12	80		√					
29	Zelia			√					√					√	10	66,67		√					
30	Tyas			√					√					√	13	86,67	√						
31	Dinda			√					√					√	12	80		√					
Jumlah Skor															<b>377</b>	2513	13	18					
Rata-rata																81,08							

Pengamat



Nihna Athoa  
NIM. 130210205094

Pengamat



Windri Rosania Ulfa  
NIM. 120210205080

Jember, 14 April 2016

Pengamat



Sulistiyorini  
NIM. 120210205044

Keterangan :

- SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 C : Cukup  
 K : Kurang  
 SK : Sangat Kurang

Kriteria perkembangan sosial dan emosional kelas diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Ket:

- M : Mean  
 $\sum X$  : Jumlah nilai  
 N : Jumlah anak

(Magsun. dkk, 2013:26).

#### Kategori Skor

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Analisis skor perkembangan sosial dan emosional anak secara klasikal pada siklus II:

Perkembangan Sosial

$$\text{Jumlah skor } (\sum X) = 2467$$

$$\text{Jumlah keseluruhan anak } (N) = 31$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2467}{31} = 80$$

## Perkembangan Emosi

Jumlah skor ( $\sum X$ ) = 2513

Jumlah keseluruhan anak (N) = 31

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{2513}{31} = 81$$

## Skor pencapaian Perkembangan Sosial dan Emosional Anak

$$\text{Skor} = \frac{80+81}{2}$$
$$= \frac{161}{2} = 81$$

## Kesimpulan

Kriteria perkembangan sosial emosional anak = Sangat Baik

Berdasarkan analisis data skor perkembangan sosial dan emosional anak dapat disimpulkan bahwa kriteria perkembangan sosial dan emosional anak termasuk sangat baik dan sudah memenuhi standart kriteria minimal yaitu 75 dari total keseluruhan anak.

**Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Guru****Lampiran E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Skenario Pembelajaran	Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Mengkondisikan kelas senyaman mungkin	√	
	b. Melakukan Apersepsi: melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan diajarkan	√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Menjelaskan pembelajaran dengan penerapan kegiatan <i>outbound</i>	√	
	b. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	√	
	c. Memandu kegiatan dalam kelompok	√	
	d. Menjelaskan cara dan aturan permainan halang rintang, estafet tongkat dan <i>moving water</i>	√	
	e. Memberikan contoh cara bermain yang benar	√	
	f. Memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang bermain dengan benar dan tepat.	√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	a. Guru bersama dengan anak mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan	√	
	b. Guru memberikan <i>reward</i> pada anak dan kelompok yang sudah benar dan tepat dalam bermain, serta member penguatan pada anak dan kelompok yang masih belum tepat dan benar dalam bermain.	√	
4	Ketrampilan dalam mengatur waktu	√	

Jember, 9 April 2016  
Pengamat



Wiwin S. Dewi, SE

## Lampiran E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Skenario Pembelajaran	Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	d. Mengkondisikan kelas senyaman mungkin	√	
	e. Melakukan Apersepsi: melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan diajarkan	√	
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	g. Menjelaskan pembelajaran dengan penerapan kegiatan <i>outbound</i>	√	
	h. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	√	
	i. Memandu kegiatan dalam kelompok	√	
	j. Menjelaskan cara dan aturan permainan halang rintang, estafet tongkat dan <i>moving water</i>	√	
	k. Memberikan contoh cara bermain yang benar	√	
	l. Memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang bermain dengan benar dan tepat.	√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	c. Guru bersama dengan anak mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan	√	
	d. Guru memberikan <i>reward</i> pada anak dan kelompok yang sudah benar dan tepat dalam bermain, serta member penguatan pada anak dan kelompok yang masih belum tepat dan benar dalam bermain.	√	
<b>4</b>	<b>Ketrampilan dalam mengatur waktu</b>	√	

Jember, 14 April 2016

Pengamat



Wiwin S. Dewi, SE

**Lampiran F. Rencana Kegiatan Harian**  
**Lampiran F.1 Rencana Kegiatan Harian Siklus I**

**Rencana Kegiatan Harian**

Semester / Minggu : I / 10  
 Tema / Sub Tema : Air, udara dan api / Manfaat air  
 Hari / Tanggal : Sabtu, 9 April 2016

Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Aktifitas Guru	Aktifitas anak	Metode	Alat / Sumber Belajar
(NAM 8) Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan	<b>I. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris, shalat dhuha (TPA)</li> <li>Salam, membaca pancasila, do'a</li> <li>Menyebutkan perbuatan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengatur barisan</li> <li>Guru mengucapkan salam dan memimpin membaca pancasila</li> <li>Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang macam-macam perbuatan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak berbaris kemudian sholat dhuha</li> <li>Anak secara bersama-sama menjawab salam dan membaca pancasila</li> <li>Anak menyebutkan macam-macam perbuatan baik</li> </ul>	Bercakap cakap -	
(FM 20) Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh	<b>II. Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlari dan melompat melewati rintangan</li> <li>Berlari estafet sambil membawa tongkat</li> <li>Memindahkan air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengatur kelompok dan menjelaskan tentang aturan permainan serta memberikan contoh</li> <li>Guru mengatur kelompok dan menjelaskan tentang aturan permainan serta memberikan contoh</li> <li>Guru mengatur kelompok dan menjelaskan tentang aturan permainan serta memberikan contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mendengarkan intruksi guru dan melaksanakan permainan</li> <li>Anak mendengarkan intruksi guru dan melaksanakan permainan</li> <li>Anak mendengarkan intruksi guru dan melaksanakan permainan</li> </ul>	Kegiatan <i>outbound</i>	Tongkat,, Timba, air, tali rafia, gelas plastik

Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Aktifitas Guru	Aktifitas anak	Metode	Alat / Sumber Belajar
(KOG 10) Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan asal mula terjadinya hujan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang bagaimana asal mula terjadinya hujan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menjawab pertanyaan guru tentang asal mula terjadinya hujan</li> </ul>	Tanya jawab	
(BHS 9) Menunjukkan dan menyebutkan gerakan-gerakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan gerakan apa saja yang sudah dilakukan. Seperti, berlari, melompat, jongkok, duduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang gerakan apa saja yang sudah dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menjawab pertanyaan guru tentang gerakan apa saja yang sudah dilakukan</li> </ul>	Kegiatan <i>outbound</i>	
(SE 22) Dapat melaksanakan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan secara kelompok kecil yang terdiri dari 10-11 anak</li> </ul>			Kegiatan <i>outbound</i>	
	<p><b>III. Istirahat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa makan – minum</li> <li>Bermain</li> </ul> <p><b>IV. Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hari ini</li> <li>Bernyanyi bersama</li> <li>Do'a pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengevaluasi dengan melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan hari ini</li> </ul>	Bercakap-cakap, tanya jawab	



Jember, 9 April 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK  
  
Aluk Maknunah, S. HI

Guru Kelompok B

  
Wiwin S. Dewi, SE

Pengamat

  
Nurul Istiqomah

**Lampiran F.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II**

**Rencana Kegiatan Harian**

Semester / Minggu :II / 11

Tema / Sub Tema :Air, udara dan api / Manfaat air

Hari / Tanggal :Kamis, 14 April 2016

Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Aktifitas Guru	Aktifitas anak	Metode	Alat / Sumber Belajar
(NAM 8) Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan	<p><b>I. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris, shalat dhuha (TPA)</li> <li>Salam, membaca pancasila, do'a</li> <li>Menyebutkan perbuatan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengatur barisan</li> <li>Guru mengucapkan salam dan memimpin membaca pancasila</li> <li>Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang macam-macam perbuatan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak berbaris kemudian sholat dhuha</li> <li>Anak secara bersama-sama menjawab salam dan membaca pancasila</li> <li>Anak menyebutkan macam-macam perbuatan baik</li> </ul>	Bercakap - cakap	
(FM 20) Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh	<p><b>II. Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlari dan melompat melewati rintangan</li> <li>Berlari estafet sambil membawa tongkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengatur kelompok dan menjelaskan tentang aturan permainan secara lebih sederhana dan mengingatkan anak untuk tidak mengulangi kesalahan pada seperti permainan sebelumnya serta memberikan contoh</li> <li>Guru mengatur kelompok dan menjelaskan tentang aturan permainan secara lebih sederhana dan mengingatkan anak untuk tidak mengulangi kesalahan pada seperti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mendengarkan intruksi guru dan melaksanakan permainan</li> <li>Anak mendengarkan intruksi guru dan melaksanakan permainan</li> </ul>	Kegiatan <i>outbound</i>	Tongkat,, Timba, air, tali rafia, gelas plastik

Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Aktifitas Guru	Aktifitas anak	Metode	Alat / Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memindahkan air</li> </ul>	<p>pada permainan sebelumnya serta memberikan contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengatur kelompok dan menjelaskan tentang aturan permainan secara lebih sederhana dan mengingatkan anak untuk tidak mengulangi kesalahan pada seperti pada permainan sebelumnya serta memberikan contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mendengarkan intruksi guru dan melaksanakan permainan</li> </ul>		
(KOG 10) Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan proses air menjadi panas, proses membuat es</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang bagaimana proses air panas, proses membuat es batu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak menjawab pertanyaan guru tentang proses air menjadi panas, proses membuat es</li> </ul>	Tanya jawab	
(BHS 9) Menunjukkan dan menyebutkan gerakan-gerakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan gerakan apa saja yang sudah dilakukan. Seperti, berlari, melompat, duduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang gerakan apa saja yang sudah dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak menjawab pertanyaan guru tentang gerakan apa saja yang sudah dilakukan</li> </ul>	Kegiatan <i>outbound</i>	
(SE 22) Dapat melaksanakan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan secara kelompok kecil yang terdiri dari 7-8 anak</li> </ul>			Kegiatan <i>outbound</i>	

Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Aktifitas Guru	Aktifitas anak	Metode	Alat / Sumber Belajar
	<b>III. Istirahat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa makan – minum</li> <li>• Bermain</li> </ul> <b>IV. Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi hari ini</li> <li>• Bernyanyi bersama</li> <li>• Do'a pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengevaluasi dengan melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan hari ini</li> </ul>	Bercakap-cakap, tanya jawab	

Jember, 14 April 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK



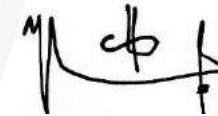
Afuk Maknunah, S. HI

Guru Kelompok B



Wiwin S. Dewi, SE

Pengamat



Nurul Istiqomah

Lampiran G. Dokumentasi

Lampiran G. 1 Dokumentasi siklus I



Gambar 1. Persiapan pelaksanaan kegiatan *outbound*



Gambar 2. Pelaksanaan permainan halang rintang



Gambar 3. Permainan Estafet Tongkat



Gambar 4. Pelaksanaan permainan *moving water*

Lampiran G.2 Dokumentasi siklus II



Gambar 5. Persiapan pelaksanaan kegiatan *outbound*



Gambar 6. Pelaksanaan Permainan halang rintang



Gambar 6. Pelaksanaan permainan halang rintang



Gambar 7. Permainan Estafet Tongkat





Gambar 8. Pelaksanaan permainan *moving water*

**Lampiran H. Surat Keterangan**

**Lampiran H.1 Surat Keterangan Izin Penelitian**

The image shows an official letter on the letterhead of Universitas Jember. At the top left is the university's logo. The header text reads: 'KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN'. Below this is the address: 'Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegai Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 - Telp. (0331) 334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id'. The letter number is '0395/UN25.1.5/LT/2016' and the date is '19 JAN 2016'. The recipient is 'Yth. Kepala TK As Syafa'ah Jember'. The subject is 'Permohonan Izin Penelitian'. The letter body contains the following text: 'Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :', followed by a list of student details: 'Nama : Nurul Istiqomah', 'NIM : 120210205058', 'Jurusan : Ilmu Pendidikan', and 'Program Studi : PG-PAUD'. The next paragraph states: 'Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di As Syafa'ah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Peningkatan Perkembangan Sosio Emosional Melalui Permainan Outbound Pada Anak Kelompok A TK As Syafa'ah Jember".' The following paragraph says: 'Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.' The final paragraph reads: 'Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.' At the bottom right, there is a signature and a purple official stamp. The text next to the stamp reads: 'An. Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Akatman, M.Pd. NIP. 19640123 199512 1 001'.

UNIVERSITAS JEMBER

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegai Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 - Telp. (0331)  
334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 0395/UN25.1.5/LT/2016 19 JAN 2016  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK As Syafa'ah  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Nurul Istiqomah  
NIM : 120210205058  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG-PAUD

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di As Syafa'ah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Peningkatan Perkembangan Sosio Emosional Melalui Permainan Outbound Pada Anak Kelompok A TK As Syafa'ah Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

An. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
Dr. Akatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

**Lampiran H.2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASY-SYAFI'AH  
TK ASY-SYAFI'AH**

Jalan Basuki Rahmat V/31 Kebonsari Telp. 085655871092  
Jember

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aluk Maknunah, S.hI

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : 120210205058

Prodi : PG PAUD

Benar-benar melaksanakan penelitian di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok B Di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan digunakan untuk sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2016

Kepala TK



Aluk Maknunah, S.hI

**Lampiran I. Lampiran Biodata**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Nurul Istiqomah  
Tempat / Tanggal Lahir : Jombang, 26 Mei 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Pagendingan RT/RW 01/01 Ds. Tapen Kec.  
Kudu Kab. Jombang  
Program Studi : PG PAUD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Email : [nurulistiwa2605@gmail.com](mailto:nurulistiwa2605@gmail.com)